

**PENGARUH BAHAN STEK DAN KONSENTRASI HORMON  
NAPHTHALENE ACETIC ACID (NAA) TERHADAP  
PERTUMBUHAN STEK JERUK LEMON  
(*Citrus limon* L.) PADA MEDIA COCOPEAT**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**ZEVRY AGUNG PERMANA  
168210043**



**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 17/12/21

Access From (repository.uma.ac.id)17/12/21

**PENGARUH BAHAN STEK DAN KONSENTRASI HORMON  
NAPHTHALENE ACETIC ACID (NAA) TERHADAP  
PERTUMBUHAN STEK JERUK LEMON  
(*Citrus limon L.*) PADA MEDIA COCOPEAT**

**SKRIPSI**

*Skripsi Ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Menyelesaikan Studi S1 Di Fakultas Pertanian  
Universitas Medan Area*

**OLEH:**

**ZEVRY AGUNG PERMANA**

**168210043**

**PROGRAM STUDI AGROTEKNOLOGI  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
MEDAN  
2021**

## HALAMAN PENGESAHAN


**Judul Skripsi** : Pengaruh Bahan Stek dan Konsentrasi Hermon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Terhadap Pertumbuhan Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon L.*) Pada Media Cocopeat.

**Nama** : Zevry Agung Permana

**NPM** : 168210043

**Fakultas** : Pertanian

Disetujui Oleh:  
Komisi Pembimbing



**Ir. H. Gusmeizal, MP**  
Pembimbing I



**Dr. Ir. Suswati, MP**  
Pembimbing II

Diketahui:



**Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si**  
Dekan Fakultas Pertanian



**Ifan Aulia Candra, SP, M.Biotek**  
Ketua Prodi Agroteknologi

Tanggal Lulus : 08 September 2021

## **HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS**

Saya menyatakan bahwa skripsi ini yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis sendiri. Adapaun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari karya orang lain telah di tuliskan sumbernya secara jelas dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku apabila kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 08 September 2021

Yang membuat pernyataan



*Zevry Agung Permana*  
Zevry Agung Permana  
168210043

## HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zevry Agung Permana  
NPM : 168210043  
Program Studi : Agroteknologi  
Fakultas : Pertanian  
Jaenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty - Free Righte*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: “Pengaruh Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Terhadap Pertumbuhan Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Pada Media Cocopeat”, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengahlimedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai Pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 08 September 2021

Yang membuat pernyataan



Zevry Agung Permana

## ABSTRACT

This study aims to determine the effect of various types of cutting materials and the concentration of the hormone Naphthalene Acetic Acid (NAA) on the growth of lemon cuttings (*Citrus limon* L.) on cocopeat media, which was carried out in the experimental garden of the Faculty of Agriculture, Medan Area University, which is located at Jalan PBSI No. 1 Medan Estate, Percut Sei Tuan District. The design used in this study was a factorial split-plot design which consisted of 2 treatment factors, namely: 1) Treatment factors for cutting materials with 3 levels, and 2) Factors for administration of the hormone Naphthalene Acetic Acid (NAA) with 4 levels. This research was conducted with 3 replications. Parameters observed in this study were the age of budding (days), percentage of live cuttings (%), shoot length (cm), number of shoots (shoots), number of leaves (sheet), number of roots (roots), root length (cm), canopy dry weight (g), dry weight roots (g), plant pest organisms (PPO). The results obtained from this study are the treatment of the type of cutting material at the bottom (B3) has a significant effect on shoot age, percentage of life, number of shoots, number of leaves, number of roots, and has a very significant effect on shoot length, root length, crown dry weight. and root dry weight. The treatment of Naphthalene Acetic Acid (NAA) hormone concentration at a concentration of 300 ppm (H3) had a very significant effect on shoot age, percentage of life, shoot length, number of shoots, number of leaves, number of roots, root length, shoot dry weight and root dry weight.

**Keywords:** Cutting Material, Naphthalene Acetic Acid (NAA) hormone, *Citrus limon* L.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh berbagai jenis bahan stek dan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) terhadap pertumbuhan stek jeruk lemon (*Citrus limon L.*) pada media cocopeat, yang dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang beralamat di Jalan PBSI No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan petak terbagi faktorial yang terdiri dari 2 faktor perlakuan yaitu : 1) Faktor perlakuan jenis bahan stek dengan 3 taraf, dan 2) Faktor pemberian hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) dengan 4 taraf. Penelitian ini dilaksanakan dengan 3 ulangan. Parameter yang diamati dalam penelitian ini adalah umur bertunas (hari), persentase stek hidup (%), panjang tunas (cm), jumlah tunas (tunas), jumlah daun (helai), jumlah akar (akar), Panjang Akar (cm), bobot kering tajuk (g), bobot kering akar (g), organisme pengganggu tanaman (OPT). Adapun hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah Perlakuan jenis bahan stek pada bagian bawah (B3) berpengaruh nyata terhadap umur bertunas, persentase hidup, jumlah tunas, jumlah daun, jumlah akar, dan berpengaruh sangat nyata terhadap panjang tunas, panjang akar, bobot kering tajuk dan bobot kering akar. Perlakuan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) pada konsentrasi 300 ppm (H3) berpengaruh sangat nyata terhadap umur bertunas, persentase hidup, panjang tunas, jumlah tunas, jumlah daun, jumlah akar, panjang akar, bobot kering tajuk dan bobot kering akar.

**Kata Kunci:** Bahan Stek, Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA), *Citrus limon L.*

## RIWAYAT HIDUP

Zevry Agung Permana, dilahirkan di Kayangan pada tanggal 02 Agustus 1998, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Kasno dan Ibu Anita.

Adapun pendidikan yang telah ditempuh penulis hingga saat ini sebagai berikut:

1. Tamat Sekolah Dasar (SD) dari SD N 115480 Panca Bakti, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara pada tahun 2008.
2. Tamat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dari SMP N 3 Marbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara pada tahun 2013.
3. Tamat Sekolah Menengah Atas (SMA) dari SMA N 1 Merbau, Kecamatan Marbau, Kabupaten Labuhan Batu Utara pada tahun 2016.
4. Memasuki Fakultas Pertanian Universitas Medan Area dan memilih program studi Agroteknologi pada tahun 2016.
5. Melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Langkat Nusantara Kepong, Unit Kebun Tanjung Keliling, Kecamatan Salapian, Kabupaten Langkat pada Tahun 2019.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Terhadap Pertumbuhan Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Pada Media Cocopeat” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program studi Agroteknologi Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih atas dukungan yang telah di berikan kepada penulis sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik, antara lain:

1. Bapak Ir. H. Gusmeizal, MP selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan. Penulis mengucapkan ribuan terimakasih, semoga bapak diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
2. Ibu Dr. Ir. Suswati, MP selaku dosen pembimbing II, yang juga telah banyak memberikan bimbingan, masukan dan arahan. Penulis juga mengucapkan ribuan terimakasih, semoga ibu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
3. Bapak Dr. Ir. Syahbudin Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area.
4. Bapak dan Ibu Dosen beserta seluruh staff dan pegawai Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang ikut serta membantu dan melayani penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Kasno selaku Ayah dari penulis dan Ibu Anita selaku Ibu dari penulis yang senantiasa mendukung dan mendoakan penulis sampai detik ini. Semoga Ayah dan Ibu diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
6. Saudari Dwi Shela Novita selaku adik kandung dari penulis yang senantiasa mendukung dan medoakan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga Adinda diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.
7. Teman-teman yang telah membantu dan memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga kalian diberikan kesehatan dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat diharapkan penulis demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan Pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih.

Medan, 08 September 2021



Zevry Agung Permana

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	2
1.3. Tujuan Penelitian .....	3
1.4. Hipotesis .....	3
1.5. Manfaat Penelitian .....	4
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	<b>5</b>
2.1. Nilai Ekonomi Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) .....	5
2.2. Botani Tanaman Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) .....	6
2.2.1. Klasifikasi dan Morfologi Jeruk Lemon .....	6
2.3. Perbanyakkan Tanaman Dengan Stek .....	10
2.3.1. Syarat Tumbuh Stek Jeruk Lemon .....	10
2.4. Bahan Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.).....	12
2.5. Zat Pengatur Tumbuh Auksin.....	14
2.5.1. Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	15
<b>III. METODE PENELITIAN</b> .....	<b>17</b>
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian.....	17
3.2. Bahan dan Alat Penelitian .....	17
3.3. Metode Penelitian .....	17
3.3.1. Rancangan Penelitian .....	17
3.3.2. Metode Analisa .....	19
3.4. Pelaksanaan Penelitian .....	20
3.4.1. Persiapan Lahan dan Pembuatan Naungan .....	20
3.4.2. Persiapan Media Stek.....	20
3.4.3. Persiapan Konsentrasi Hormon NAA .....	21
3.4.4. Persiapan Bahan Stek.....	21
3.4.5. Perendaman Bahan Stek Pada NAA .....	23
3.4.6. Penanaman Stek dan Pemberian Sungkup .....	24
3.5. Pemeliharaan Tanaman.....	25
3.5.1. Penyiraman.....	25
3.5.2. Penyiangan .....	25
3.5.3. Pengendalian Hama dan Penyakit.....	25
3.5.4. Suhu Dalam Sungkup.....	26

3.6. Pengamatan Parameter .....	27
3.6.1. Umur Bertunas (Hari) .....	27
3.6.2. Persentase Stek Hidup (%).....	27
3.6.3. Panjang Tunas (cm) .....	27
3.6.4. Jumlah Tunas (Tunas).....	27
3.6.5. Jumlah Daun (Helai) .....	28
3.6.6. Jumlah Akar (Akar) .....	28
3.6.7. Panjang Akar (cm) .....	28
3.6.8. Bobot Kering Tajuk (g).....	28
3.6.9. Bobot Kering Akar (g) .....	28
3.6.10. Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) .....	29
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
4.1. Umur Bertunas (Hari).....	30
4.2. Persentase Stek Hidup (%) .....	32
4.3. Panjang Tunas (cm).....	36
4.4. Jumlah Tunas (Tunas) .....	40
4.5. Jumlah Daun (Helai).....	44
4.6. Jumlah Akar (Akar).....	48
4.7. Panjang Akar (cm).....	52
4.8. Bobot Kering Tajuk (g) .....	56
4.9. Bobot Kering Akar (g).....	59
4.10. Organisme Pengganggu Tanaman (OPT).....	62
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>66</b>
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran .....	66
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Morfologi Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) .....	7
1.1.	Daun Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Pada Tanaman Umur 3 Tahun.....	7
1.2.	Batang Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Pada Tanaman Umur 3 Tahun.....	8
1.3.	Akar Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Umur 6 MST .....	8
1.4.	Bunga Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Pada Tanaman Umur 3 Tahun.....	9
1.5.	Buah Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Pada Tanaman Umur 3 Tahun.....	9
2.	Rumus Kimia Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	16
3.	Tanaman Induk Jeruk Lemon.....	22
4.	Batang Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Pada Tanaman Umur 3 Tahun .....	23
5.	Perendaman Bahan Stek Pada Larutan NAA.....	23
6.	Bentuk Sungkup .....	24
7.	Hubungan Antara Pemberian Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Dengan Persentase Stek Hidup (%) Jeruk Lemo .....	34
8.	Hubungan Antara Pemberian Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Dengan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon Umur 12 MST .....	38
9.	Hubungan Antara Pemberian Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Dengan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon Umur 12 MST .....	42
10.	Hubungan Antara Pemberian Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Dengan Jumlah Daun Stek Jeruk Lemon Umur 12 MST .....	46
11.	Hubungan Antara Pemberian Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Dengan Jumlah Akar Stek Jeruk Lemon.....	50
12.	Hubungan Antara Pemberian Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Dengan Panjang Akar (cm) Stek Jeruk Lemon.....	53
13.	Hubungan Antara Pemberian Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Dengan Bobot Kering Tajuk (g) Stek Jeruk Lemon .....	57
14.	Hubungan Antara Pemberian Hormon Naphthalene Acetic Acid Dengan Bobot Kering Akar (g) Stek Jeruk Lemon.....	61
15.	Bahan Stek Yang Terserang Penyakit.....	63
16.	Bahan Stek Yang Terserang Jamur .....	64

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kandungan Buah Lemon .....	6
2.	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Umur Bertunas (Hari) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	30
3.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Umur Bertunas (Hari) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	31
4.	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Persentase Stek Hidup (%) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	33
5.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	33
6.	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	36
7.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	37
8.	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	41
9.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	41
10.	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	44
11.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	45
12.	Rangkuman Hasil Sidik Ragam Jumlah Akar (Akar) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	48
13.	Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Jumlah Akar (Akar) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	49

14. Rangkuman Hasil Sidik Ragam Panjang Akar (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	52
15. Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Panjang Akar (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	53
16. Rangkuman Hasil Sidik Ragam Bobot Kering Tajuk (g) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	56
17. Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Bobot Kering Tajuk (g) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	57
18. Rangkuman Hasil Sidik Ragam Bobot Kering Akar (g) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	59
19. Rangkuman Hasil Uji Beda Rata-rata Bobot Kering Akar (g) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Dengan Pengaruh Bahan Stek Dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA). .....	60
20. Persentase Kematian Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ).....	62
21. Rangkuman Data Rata-rata Pengaruh Bahan Stek dan Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Terhadap Pertumbuhan Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon L.</i> ) Pada Media Cocopeat .....	65

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Jadwal Pelaksanaan Penelitian .....	72
2.	Bentuk Sungkup Stek Jeruk Lemon .....	73
3.	Denah Plot Penelitian .....	74
4.	Denah Petak Utama (PU) .....	75
5.	Denah Anak Petak (AP) .....	76
6.	Tabel Pengamatan Umur Bertunas (hari) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	77
7.	Tabel Dwikasta Umur Bertunas (hari) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	77
8.	Tabel Sidik Ragam Umur Bertunas (hari) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	77
9.	Tabel Pengamatan Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	78
10.	Tabel Dwikasta Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	78
11.	Tabel Transformasi Arc Sin $\sqrt{x}$ Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	79
12.	Tabel Dwikasta Transformasi Arc Sin $\sqrt{x}$ Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	79
13.	Tabel Sidik Ragam Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) .....	79
14.	Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	80
15.	Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	80
16.	Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	80
17.	Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	81



18. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	81
19. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	81
20. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	82
21. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	82
22. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	82
23. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	83
24. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	83
25. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	83
26. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	84
27. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	84
28. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	84
29. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	85
30. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	85
31. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	85
32. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	86
33. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	86

34. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	86
35. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	87
36. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	87
37. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	87
38. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	88
39. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	88
40. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	88
41. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	89
42. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	89
43. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	89
44. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	90
45. Lampiran 44. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	90
46. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	90
47. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	91
48. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	91

49. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	91
50. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	92
51. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	92
52. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	92
53. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	93
54. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	93
55. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	93
56. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	94
57. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	94
58. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	94
59. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	95
60. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	95
61. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	95
62. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	96
63. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	96
64. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	96

65. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	97
66. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	97
67. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	97
68. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	98
69. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	98
70. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST .....	98
71. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	99
72. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	99
73. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST .....	99
74. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	100
75. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	100
76. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST .....	100
77. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	101
78. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	101
79. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST .....	101
80. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	102

81. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	102
82. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST .....	102
83. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	103
84. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	103
85. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST .....	103
86. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	104
87. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	104
88. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST .....	104
89. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	105
90. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	105
91. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST .....	105
92. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	106
93. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	106
94. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST .....	106
95. Tabel Pengamatan Jumlah Akar (Akar) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	107
96. Tabel Dwikasta Jumlah Akar (Akar) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	107

97. Tabel Sidik Ragam Jumlah Akar (Akar) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	107
98. Tabel Pengamatan Panjang Akar (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	108
99. Tabel Dwikasta Panjang Akar (cm) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	108
100. Tabel Sidik Ragam Panjang Akar (cm) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	108
101. Tabel Pengamatan Berat Kering Tajuk (g) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	109
102. Tabel Dwikasta Berat Kering Tajuk (g) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	109
103. Tabel Sidik Ragam Berat Kering Tajuk (g) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	109
104. Tabel Pengamatan Berat Kering Akar (g) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	110
105. Tabel Dwikasta Berat Kering Akar (g) Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	110
106. Tabel Sidik Ragam Berat Kering Akar (g) Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA).....	110
107. Tabel Pengamatan Rata-Rata Suhu Harian Dalam Penelitian Stek Jeruk Lemon ( <i>Citrus limon</i> L.).....	111
108. Dokumentasi Penelitian.....	114
109. Hasil Analisis Cocopeat.....	117
110. Hasil Analisis Tanah.....	118
111. Hasil Analisis Kompos Kotoran Sapi.....	119
112. Data BMKG Deli Serdang.....	120

## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Lemon (*Citrus limon* L.) merupakan tanaman asli Asia Tenggara. Lemon pertama kali tumbuh di India, Burma Utara dan Cina. Pada tahun 1493, Christopher Colombus membawa biji lemon ke Hispaniola. Pada abad ke 18 dan 19, lemon ditanam di Florida dan California. Bagian dari tanaman ini yang sering dimanfaatkan adalah kulit buah, bunga, daun, air perasan. Jeruk lemon tidak asing bagi masyarakat Indonesia dan memiliki variasi penggunaan yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis jeruk lain sehingga sering disebut sebagai buah serba guna (Prastowo, Roshetko, Maurung, Nugraha, Tukan dan Harum. 2006).

Berdasarkan data BPS pada tahun 2018, jumlah impor buah lemon dengan kondisi segar maupun kering masih sangat tinggi. Pada bulan Desember 2018 jumlah impor buah lemon Indonesia mencapai angka 1.062.180 kg dengan nilai sebesar US\$1.722.695. Sedangkan jumlah impor buah lemon kumulatif dari Januari-Desember tahun 2018 mencapai 11.137.576 kg dengan nilai sebesar US\$22.917.938. Hal ini menunjukkan tingginya permintaan buah lemon di pasar dan rendahnya jumlah produksi buah lemon di Indonesia (Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri, 2018).

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam budidaya jeruk lemon adalah kurang tersedianya bibit jeruk lemon. Alternatif yang dapat digunakan untuk masalah tersebut ialah menggunakan bibit dari perbanyakan vegetatif. Salah satu perbanyakan vegetatif yang umum digunakan yaitu dengan cara stek (*cutting*). Keuntungan dari perbanyakan vegetatif dengan stek yaitu lebih cepat berbuah dan sifat turunan sesuai dengan induknya (Kristina, 2008 dalam Kusdianto, 2012).

Keberhasilan pembibitan dengan stek bergantung pada terbentuknya akar stek untuk bertahan hidup. Proses pembentukan akar ini sangat di pengaruhi oleh hormon endogen maupun eksogen. Dimana hormon endogen merupakan hormon alami yang berasal dari dalam bahan stek itu sendiri. Hartmann and Kester (1983) menuliskan bahwa pertumbuhan akar pada stek sangat ditentukan oleh jenis bahan stek. Bagian yang digunakan berkaitan dengan status nutrisi dalam bahan stek terutama karbohidrat, protein, lipid, nitrogen, enzim, zat pengatur tumbuh dan *rooting cofactor*. Oleh sebab itu ada perbedaan kandungan hormon endogen maupun nutrisi dalam batang tanaman baik pangkal maupun pucuk.

Selain bahan stek, masalah yang sering timbul pada budidaya tanaman dengan cara stek adalah sulit dan lamanya waktu tanaman untuk berakar. Untuk itu diperlukan penambahan hormon eksogen yang mengandung auksin untuk merangsang pertumbuhan akar lebih baik. Salah satu hormon auksin eksogen yang bisa digunakan yaitu hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA). Perlakuan hormon tertentu seperti NAA pada perbanyakan stek diharapkan dapat menstimulus diferensiasi sel membentuk organ-organ tertentu seperti akar (Yusnita, Edy, Kurniawati, Koeshendarto, Rugayah, dan Hapsoro. 1997).

Berdasarkan hal yang dikemukakan di atas, maka perlu dilakukan penelitian mengenai “Pengaruh Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Terhadap Pertumbuhan Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon L.*) Pada Media Cocopeat”.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah bahan stek berpengaruh terhadap pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon L.*) pada media cocopeat?



2. Apakah konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) berpengaruh terhadap pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat?
3. Apakah kombinasi antara perlakuan bahan stek dan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) berpengaruh terhadap pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat?

### 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh bahan stek terhadap pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat.
2. Untuk mengetahui pengaruh dari konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) terhadap pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat.
3. Untuk mengetahui pengaruh dari kombinasi antara perlakuan bahan stek dan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) terhadap pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat.

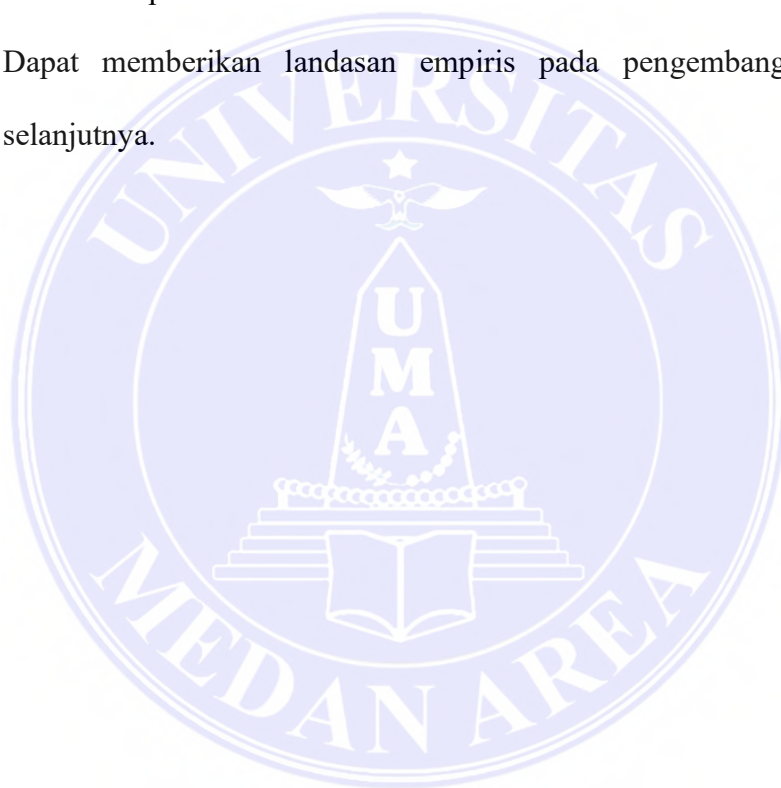
### 1.4. Hipotesis

1. Perlakuan jenis bahan stek nyata meningkatkan pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat.
2. Perlakuan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) nyata meningkatkan pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat.
3. Perlakuan jenis bahan stek yang diikuti dengan pemberian hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) pada berbagai konsentrasi nyata

mempengaruhi pertumbuhan stek tanaman jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat.

### 1.5. Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan tentang pengaruh bahan stek dan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) terhadap pertumbuhan stek jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada media cocopeat.
2. Dapat memberikan landasan empiris pada pengembangan penelitian selanjutnya.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Nilai Ekonomis Jeruk Lemon (*Citrus limon L.*)

Jeruk lemon merupakan buah yang tidak asing di Indonesia dan memiliki variasi penggunaan yang lebih banyak dibandingkan dengan jenis jeruk lain sehingga sering disebut sebagai buah serba guna. Jeruk lemon mempunyai aroma yang kuat serta cita rasa yang khas. Jeruk lemon memiliki sifat-sifat khemis yang berbeda dengan jenis buah jeruk yang lain, seperti kadar gula, pH yang sangat rendah dan rasa masam buah jeruk sangat tinggi (Prastowo *dkk.*, 2006).

Buah lemon mempunyai rasa khas, yaitu rasa asam kuat khas sitrun yang berasal dari air pada kulit lemon itu sendiri. Terasa lebih segar karena terdapat campuran rasa asam mint. Lemon ini juga lebih menarik karena bentuk yang unik dengan warna yang cerah. Kulitnya dapat dibuat bahan kue, jelly, asam sitrun, pectin dan minyak jeruk. Buah lemon sangat bermanfaat untuk kesehatan tubuh. Buah ini sangat kaya akan vitamin C, Magnesium, Kalium, dan Calsium. Tidak hanya daging buahnya, kulit buah lemon juga memiliki kandungan antioksidan dan berfungsi sangat baik untuk menjaga kekebalan tubuh. Kulit lemon juga mengandung flavonoid yang merupakan suatu antioksidan golongan fenol yang banyak ditemukan di sayuran, buah-buahan, kulit pohon, akar, bunga, teh, dan wine. Kontribusi flavonoid untuk sistem pertahanan antioksidan sangat besar mengingat total asupan harian flavonoid dapat berkisar 50-800 mg (Anshori, Wiraguna dan Pangkahila 2017).

Setiap 100 g yang setara dengan dua buah jeruk lemon ukuran sedang terdapat 29 kalori ; 1,1 g protein ; 0.3 g lemak ; 2,9 g gula alami ; dan 2,8 g serat (Tabel 1.). Jeruk lemon memiliki kandungan utama gula dan asam sitrat.

Kandungan jeruk antara lain flavonoid (flavones), limonen, asam folat, tanin, vitamin (C, A, B1, dan P), dan mineral (kalium, magnesium). Kulit jeruk lemon terdiri dari dua lapis. Bagian luar mengandung minyak esensial (6%) dengan komposisi limonen (90%), citral (5%), dan sejumlah kecil citronelal, alfa-terpineol, linalyl, dan geranyl acetate. Kulit jeruk lapisan dalam tidak mengandung minyak esensial, tetapi mengandung glikosida flavon yang pahit, derivat kumarin, dan pektin (Nurlaely, 2016).

Tabel 1. Kandungan Buah Lemon Per 100 g

Elemen	Jumlah (%)
Sodium (Na)	0,83
Air	92
Kalium (K)	0,24
Magnesium (Mg)	0,59
Zinc (Zn)	0,15
Protein	9,42
Vitamin C	38,7
Fosfor (P)	0,11
Serat	15,18
Lemak	4,93
Kalsium (Ca)	0,32
Tembaga (Cu)	0,22
Zat Besi (Fe)	0,54

Sumber: (Dev C., Nidhi S. R. 2016)

## 2.2. Botani Tanaman Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.)

### 2.2.1. Klasifikasi dan Morfologi Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.)

Klasifikasi tanaman jeruk lemon menurut Martasar (2008) adalah sebagai berikut: Kingdom : Plantae; Subkingdom : Tracheobionta; Superdivisi : Spermatophyta; Divisi : Magnoliophyta; Kelas : Magnoliopsida; Sub Kelas : Rosidae; Ordo : Sapindales; Famili : Rutaceae; Genus : Citrus; Spesies : *Citrus limon* (L.).

Morfologi tanaman jeruk lemon menurut Nizhar (2012) adalah sebagai berikut (Gambar 1.):



Gambar 1. Morfologi jeruk lemon (*Citrus limon* L.). Sumber: Inggrit D. A., 2017.

### 1. Daun

Daunnya berwarna hijau dengan tepi rata, tunggal, berseling, lonjong, ujung dan pangkal meruncing, panjang 7-8 cm, lebar 4-5 cm, tangkai silindris, permukaan biasanya licin dan agak berminyak (Gambar 1.1.).



Gambar 1.1. Daun jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada tanaman umur 3 tahun. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

## 2. Batang

Batang atau ranting berduri panjang tetapi tidak rapat, tegak, bulat, percabangan simpodial, berduri, hijau. Rantingnya tidak berduri dan tangkai daunnya selebar 11,5 mm (Gambar 1.2.).



Gambar 1.2. Batang jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada tanaman umur 3 tahun. Keterangan: A. Cabang bawah, B. Cabang tengah dan C. Pucuk. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

## 3. Akar

Jenis akar dari tanaman jeruk lemon adalah akar tunggang atau akar primer dimana akar jenis ini dimiliki oleh tumbuhan dikotil seperti tanaman jeruk lemon. Fungsi utamanya adalah untuk menyimpan makanan. Namun pada hasil stek perakaran lemon menjadi akar serabut (Gambar 1.3.).



Gambar 1.3. Akar stek jeruk lemon (*Citrus limon* L.) umur 6 MST. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

#### 4. Bunga

Tanaman lemon memiliki bunga majemuk, terletak di ujung batang dan di ketiak daun, panjang tangkai 1-1,5 cm, tangkai berwarna hijau, kelopak berbentuk bintang, benang sari memiliki panjang  $\pm$  1,5 cm, kepala sari berbentuk ginjal, kuning, tangkai putik silindris, panjang  $\pm$  1 cm, kepala putik bulat, kuning, mahkota lima helai, bentuk bintang, putih kekuningan (Gambar 1.4.).



Gambar 1.4. Bunga jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada tanaman umur 3 tahun. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

#### 5. Buah

Buah lemon berkulit kasar, berwarna hijau saat muda dan kuning pucat saat matang, bentuknya buni agak bulat dengan panjang 5-8 cm, tebal kulitnya 0,5-0,7 cm dan dasarnya agak menonjol (Gambar 1.5.). Lemon yang baik berwarna kuning cerah, padat dan berdaging tebal dengan permukaan kulit mengkilap dan rata (Nizhar, 2012).



Gambar 1.5. Buah jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada tanaman umur 3 tahun. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

### 2.3. Perbanyak Tanaman Dengan Stek

Stek merupakan cara perbanyak tanaman secara vegetatif dengan menggunakan bagian batang, akar, atau daun tanaman untuk ditumbuhkan menjadi tanaman baru. Sebagai alternatif penggunaan stek konvensional lebih ekonomis, lebih mudah, tidak memerlukan keterampilan khusus dan cepat dibandingkan dengan cara perbanyak vegetatif lainnya. Cara perbanyak dengan metode stek kurang menguntungkan jika bertemu dengan kondisi tanaman yang sukar berakar. Hal ini disebabkan akar yang baru terbentuk tidak tahan pada stres lingkungan (Sasanti, Minarsih, Dzurrahmah, Basuki, Wirawan, dan Willy, 2008).

Dalam perbanyak vegetatif dengan stek biasanya menggunakan bahan tanam bagian pucuk (stek pucuk) dan bagian batang (stek batang). Yang dimaksud dengan stek batang dan stek pucuk adalah yang menggunakan batang dan pucuk stek. Stek batang adalah pembiakan tanaman yang menggunakan bagian batang agak tua dengan memotong bagian pucuknya yang dipisahkan dari induknya. Stek batang ini diambil dari bagian tanaman yang autotrop dan mengharapkan tumbuhnya tunas dari kuncup-kuncup tunas yang tumbuh di ketiak tanaman (Manik, 2012).

#### 2.3.1. Syarat Tumbuh Stek Jeruk Lemon

Agar proses penyetekan berhasil, hindari pemakaian bahan stek yang kering akibat penguapan atau bagian tanaman yang rusak akibat terinfeksi mikroba atau jamur. Bagian tanaman yang dipilih sebaiknya yang bisa cepat menghasilkan akar dan tunas baru sehingga stek dapat segera mencari dan memproduksi makanan yang diperlukannya (Rahardja dan Wiryanta 2003).



Berhasilnya perakaran stek juga sangat ditentukan iklim mikro dalam bedengan (sungkup) termasuk kelembaban media perakaran. Tanah harus lembab tapi tidak terlalu basah dan kelembaban udara di sekitar stek 90% -100%. Temperatur yang sedikit naik dalam sungkup plastik akan merangsang pertumbuhan mata tunas (Venkataramani, 1999).

Stek dikatakan hidup jika mampu mengeluarkan akar dan tunas, namun jika yang tumbuh hanya salah satunya maka tanaman tersebut tidak akan bertahan lagi karena dapat mengalami proses kematian dengan ciri-ciri fisik yaitu warna daun menguning atau batang mengering. Untuk dapat bertahan hidup maka stek memerlukan cadangan makanan dan hormon auksin endogen yang berasal dari bahan stek tersebut. Bahan stek sangat berpengaruh terhadap besarnya persentase hidup (Pujawati, 2009).

Lahan yang digunakan untuk menanam lemon harus mendapatkan sinar matahari yang cukup besar. Jeruk lemon dapat tumbuh di dataran tinggi maupun rendah, di daerah tropis maupun di negara subtropik. Tanah yang gembur dan kandungan organik tinggi, memiliki aerasi dan drainase yang memadai, dengan nilai pH 6-7. Sehingga pohon jeruk lemon dapat tercukupi nutrisinya. Tanah yang akan ditanami memiliki tingkat garam yang rendah, bebas dari gulma dan tanaman pengganggu lainnya, tidak tergenang air, tidak becek dan tidak terlalu basah (Ahmad, 2017).

Jeruk lemon cocok ditanam di daerah beriklim kering dengan musim dingin yang relatif hangat. Suhu lingkungan ideal yang akan ditanami adalah 15-30°C atau 60-85°F. Ketika di tanam di iklim bawah standar, buah dan bunga akan rontok serta pohon bisa mati. Ketinggian tempat yang baik adalah 500-1.200 mdpl, sedangkan

di daerah rendah ketinggiannya 100-400 mdpl. Curah hujan tidak melebihi 100 mm/bulan dan kelembapan udara 50-85% dengan minimal 3 bulan kering (Ahmad, 2017).

#### **2.4. Bahan Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon L.*)**

Bahan stek yang umum digunakan sampai saat ini yaitu stek batang. Stek batang ini dapat dibagi menjadi 4 macam, yaitu berkayu keras (*hardwood*), setengah keras (*semi-hardwood*), kayu lunak (*softwood*), dan golongan herba (*herbaceous*). Bagian tanaman yang dapat digunakan untuk stek diambil dari cabang yang sehat, bagian tersebut terletak pada sisi yang terkena sinar matahari, sehingga cukup mengandung bahan makanan (karbohidrat) untuk menyediakan makanan pada stek. Bagian pucuk cabang tanaman mengandung karbohidrat rendah, oleh karenanya perlu dibuang. Bahan stek yang baik diambil dari bagian tengah dan dasar cabang/ranting. Stek tersebut mempunyai sedikitnya dua mata tunas (dua ruas) (Ashari, 1995).

Keuntungan dari stek batang adalah pembiakan ini lebih efisien jika dibandingkan dengan cara lain karena cepat tumbuh dan penyediaan bibit dapat dilakukan dalam jumlah yang besar. Sedangkan kesulitan yang dihadapi adalah selang waktu penyimpanan relatif pendek antara pengambilan dan penanaman (Kusdianto, 2012).

Pemilihan bahan stek pada tanaman induk yang sehat dapat mengurangi terjadinya serangan penyakit pada saat penyetekan sehingga dapat meningkatkan persentase keberhasilan stek. Pemilihan umur bahan stek yang tepat juga dapat meningkatkan persentase keberhasilan stek. Bahan stek yang memiliki cadangan karbohidrat yang cukup akan lebih mudah dalam berakar dan bertunas karena

cadangan karbohidrat tersebut diperlukan sebagai sumber energi dalam pembentukan akar dan tunas (Pratama, 2012).

Kondisi batang pada saat pengambilan (stek) berada dalam keadaan setengah tua dengan warna kulit batang biasanya cokelat muda. Pada saat ini kandungan karbohidrat dan auksin (hormon) pada batang cukup memadai untuk menunjang terjadinya perakaran stek. Pada batang yang masih muda, kandungan karbohidrat rendah tetapi hormonnya cukup tinggi. Biasanya pada kasus ini stek akan tumbuh tunas terlebih dahulu. Padahal stek yang harus tumbuh akar dulu. Oleh karena itu, jangan heran kalau pada stek yang batangnya muda gampang terjadi kegagalan (Prastowo *dkk.*, 2006).

Bagian yang masih muda terdiri dari banyak jaringan muda (meristem) yang belum terdiferensiasi, sehingga jaringan ini lebih mudah mengalami proses diferensiasi menjadi primordia akar dan pembentukan tunas (Weaver, 1983). Sedangkan menurut Firmansyah (2007) bahwa bagian bawah merupakan bagian yang jaringannya telah dewasa, memiliki kandungan hormon pertumbuhan (*auxin*), nitrogen, dan karbohidrat tinggi sehingga akan cepat menumbuhkan akar. Sementara itu bagian yang muda, akan cepat layu dan mati karena penguapannya berlangsung cepat.

Beberapa penelitian tentang bagian stek telah dilakukan dan menghasilkan kemampuan berakar yang berbeda-beda. Penelitian Benabise (2012) pada perbanyakan tanaman Tindalo (*Azelia romboidea*) menggunakan stek bagian bawah dan tengah dengan perlakuan 500 ppm IBA memberikan persentase berakar paling optimum sebesar 83,66% dan 74,72%. Indah (2015) menyatakan bahwa stek bagian tengah tanaman *Citrus medica* L. menghasilkan persentase berakar 100%

pada perlakuan IBA 500 ppm dan 1000 ppm. Kemudian El Sheikh (1999) juga menyatakan jika presentase stek berakar tertinggi yaitu 71,5% pada tanaman jeruk manis (*Citrus aurantifolia* L.) dihasilkan oleh stek bagian bawah.

## 2.5. Zat Pengatur Tumbuh Auksin

Zat pengatur tumbuh adalah senyawa organik bukan hara, yang dalam jumlah sedikit dapat merangsang, menghambat dan mempengaruhi pola pertumbuhan dan perkembangan tanaman (Harahap, 2012). Zat pengatur tumbuh ada yang berasal dari tumbuhan itu sendiri (zat pengatur tumbuh endogen) dan bersifat alami dan ada juga yang berasal dari luar tumbuhan tersebut dan disebut sintetis. Zat pengatur tumbuh sangat diperlukan sebagai komponen medium bagi pertumbuhan dan diferensiasi sel. Tanpa zat pengatur tumbuh, pertumbuhan eksplan akan terhambat, bahkan mungkin tidak tumbuh sama sekali.

Istilah auksin (dari bahasa Yunani auxein “meningkatkan) pertama kali digunakan oleh Frits Went, seorang mahasiswa pascasarjana di negeri belanda pada tahun 1926, yang menemukan bahwa suatu senyawa yang belum dapat dicirikan mungkin menyebabkan pembengkokan koleoptil cepat ke arah cahaya. Fenomena pembengkokan ini yang disebut fototropisme. Senyawa yang ditemukan Went didapati cukup banyak di ujung koleoptil (Salisbury dan ross, 1992).

Hormon auksin adalah hormon pertumbuhan pada semua jenis tanaman. Fungsi dari hormon auksin ini adalah membantu dalam proses mempercepat pertumbuhan, baik itu pertumbuhan akar maupun pertumbuhan batang, mempercepat perkecambahan, membantu dalam proses pembelahan sel, mempercepat pemasakan buah, mengurangi jumlah biji dalam buah. Kerja hormon auksin ini sinergis dengan hormon sitokinin dan hormon giberelin. Auksin

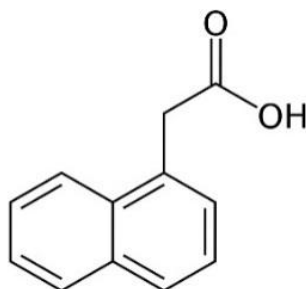
merupakan hormon yang berfungsi sebagai pemanjangan sel pada tunas muda yang sedang berkembang sehingga tunas akan terus memanjang hingga menjulang tinggi (Campbell dkk., 2003). Auksin adalah ZPT yang memacu pemanjangan sel yang menyebabkan pemanjangan batang dan akar. Auksin juga mempengaruhi perkembangan buah, dominasi apikal, fototropisme dan geotropisme. Konsentrasi auksin yang tepat akan mempercepat diferensiasi sel pada jaringan xylem floem di dalam kambium batang atas terhadap batang bawah sehingga mempercepat pertautan (Yuliyanto dkk., 2015).

### **2.5.1. Napthalene Acetic Acid (NAA)**

Napthalene Acetic Acid (NAA) adalah hormon sintetis pada tanaman dari golongan auksin dan merupakan bahan dalam perakaran produk hortikultura untuk perbanyakan tanaman secara komersial. NAA adalah agen perakaran dan digunakan untuk perbanyakan vegetatif tanaman dari batang dan pematangan daun. Hal ini juga digunakan untuk kultur jaringan tanaman. Hormon NAA tidak terbentuk secara alami, dan sama seperti semua auksin yang merupakan racun bagi tanaman pada konsentrasi tinggi. Di Amerika Serikat, di bawah Federal Insektisida, Fungisida, dan Undang-Undang Rodenticide (FIFRA), produk yang mengandung NAA memerlukan pendaftaran dengan Badan Perlindungan Lingkungan (EPA) sebagai pestisida (Morikawa, 2004 dalam Kurniawan, 2016).

NAA merupakan hormon sintetis yang mengandung auksin. Auksin adalah salah satu hormon tumbuh yang tidak terlepas dari proses pertumbuhan dan perkembangan tanaman. Auksin mempunyai beberapa peran dalam mendukung kehidupan tanaman diantaranya adalah menstimulasi terjadinya perpanjangan sel

pada pucuk dan mendorong primordial akar (Artanti, 2007). Berikut adalah rumus kimia dari NAA (Gambar 2.).



Gambar 2. Rumus Kimia Napthalene Acetic Acid (NAA). Sumber: Kurniawan, 2016.

Menurut penelitian Agusti (2015), penambahan hormon eksogen NAA 100 ppm pada tanaman bayur (*Pterospermum javanicum* Jungh.) cenderung berpengaruh pada panjang akar dengan rata-rata 32,50 cm. Hal tersebut karena auksin NAA lebih berpengaruh pada perpanjangan sel. Budiando, Eko A., Badami, Kaswan, & Arsyadmunir A. (2013) menyebutkan, pemberian hormon NAA 0-200 ppm dengan perendaman 1 jam berpengaruh pada persentase stek hidup sirih merah (*Piper crocatum* R.).

### III. BAHAN DAN METODE

#### 3.1. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kebun percobaan Fakultas Pertanian Universitas Medan Area yang beralamat di Jalan PBSI No. 1 Medan Estate, Kecamatan Percut Sei Tuan dengan ketinggian kurang lebih 22 mdpl, dengan topografi datar dan jenis tanah alluvial. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September – Desember 2020.

#### 3.2. Bahan dan Alat Penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah bahan stek tanaman jeruk lemon yang diambil dari pohon induk, cocopeat, tanah top soil dan pupuk kandang sapi sebagai media tanam, hormon NAA sebagai faktor penelitian, air aquades, polibag ukuran 15 cm x 10 cm sebagai wadah media tanam, bambu sebagai tiang naungan, plastik bening sebagai sungkup, paranet hitam 70% sebagai atap naungan dan air untuk penyiraman.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah cangkul sebagai alat untuk membuat plot, penggaris atau meteran untuk mengukur panjang tunas dan luas lahan, hand sprayer dan gembor sebagai alat untuk menyiram tanaman, gunting dan cutter untuk memotong bahan stek, parang untuk memotong bambu, alat tulis dan alat bantu lainnya.

#### 3.3. Metode Penelitian

##### 3.3.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan petak terbagi (RPT) faktorial, yang terdiri dari 2 faktor perlakuan yaitu:

Faktor I adalah jenis bahan tanam dengan notasi (B) yang ditempatkan sebagai Petak Utama (PU) terdiri dari 3 taraf, yaitu:

B1 : Stek bagian pucuk cabang sekunder

B2 : Stek bagian tengah cabang sekunder

B3 : Stek bagian bawah cabang sekunder

Faktor II adalah konsentrasi hormon Napthalene Acetic Acid (NAA) dengan notasi (H) yang ditempatkan sebagai Anak Petak (AP) terdiri dari 4 taraf, yaitu:

H0 : Tanpa hormon NAA (Kontrol)

H1 : Konsentrasi hormon NAA 100 ppm

H2 : Konsentrasi hormon NAA 200 ppm

H3 : Konsentrasi hormon NAA 300 ppm

Dengan demikian diperoleh satuan penelitian:

Jumlah Petak Utama (PU)	: 9 petak utama (PU)
Jumlah Anak Petak (AP)	: 36 anak petak (AP)
Jumlah ulangan	: 3 ulangan
Jumlah stek per perlakuan	: 5 stek
Jumlah sampel stek per perlakuan	: 3 stek
Kedalaman tanam	: 5 cm
Jumlah stek per polibag	: 1 stek
Jumlah stek seluruhnya	: 180 stek
Jumlah sampel stek seluruhnya	: 108 stek



### 3.3.2 Metode Analisa

Setelah data hasil penelitian diperoleh maka akan dilakukan analisis data dengan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (RPT) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y_{ijk} = \mu_0 + p_i + a_j + \varepsilon_{ij} + \beta_k + (\alpha\beta)_{jk} + \sum_{ijk}$$

Keterangan:

$Y_{ijk}$  = Hasil pengamatan dari setiap plot percobaan yang mendapat perlakuan jenis bahan stek (PU) taraf ke-j dan pemberian hormon Napthalene Acetic Acid (AP) taraf ke-k yang ditempatkan ulangan ke-j.

$\mu_0$  = Perlakuan Nilai Tengah (NT)/rata-rata umum.

$p_i$  = Pengaruh Ulangan ke-i.

$a_j$  = Pengaruh jenis bahan stek (PU) taraf ke-j.

$\varepsilon_{ij}$  = Pengaruh acak dari satuan percobaan ke-k yang memperoleh kombinasi ij (Galat PU).

$\beta_k$  = Pengaruh pemberian hormon Napthalene Acetic Acid (AP) taraf ke-k.

$(\alpha\beta)_{jk}$  = Pengaruh kombinasi perlakuan jenis bahan stek taraf ke-j dan pemberian hormon Napthalene Acetic Acid taraf ke-k.

$\sum_{ijk}$  = Pengaruh galat akibat perlakuan pemberian jenis bahan stek taraf ke-j dan pemberian hormon Napthalene Acetic Acid yang ditempatkan pada ulangan ke-i.

Apabila hasil perlakuan pada penelitian ini berpengaruh nyata, maka akan dilakukan pengujian lebih lanjut dengan uji jarak duncan (Montgomery, 2009).

### **3.4. Pelaksanaan Penelitian**

#### **3.4.1. Persiapan Lahan dan Pembuatan Naungan**

Areal lahan dibersihkan dari gulma dan sampah lainnya. Setelah areal lahan sudah bersih, pembuatan naungan dilakukan menggunakan bambu dan di tutup menggunakan paranet hitam 70% hingga tertutup dari segala sisi dengan ukuran Panjang 4 meter, lebar 4 meter dan tinggi 2 meter.

#### **3.4.2. Persiapan Media Stek**

Media stek yang digunakan pada penelitian ini adalah media campuran cocopeat + tanah + pupuk kandang sapi dengan perbandingan (1:1:1) (Sudomo, Encep dan Mindawati, 2010). Media tanah yang digunakan adalah tanah top soil. Pupuk kandang yang digunakan yaitu pupuk kandang sapi yang sudah siap pakai yang dibeli dari toko pertanian. Cocopeat juga diperoleh dari toko pertanian. Untuk mengurangi kandungan zat tanin dan klor yang cukup tinggi maka cocopeat direndam dalam air bersih selama 1 jam, lalu diaduk sampai air berbusa putih. Selanjutnya air rendaman dibuang dan diganti dengan air bersih, hal ini dilakukan beberapa kali sampai busa tidak keluar lagi (Irawan dan Kafiar, 2015). Setelah proses pencucian selesai cocopeat disemprot dengan fungisida Dithane M-45 untuk mematikan patogen jamur.

Setelah melewati tahapan di atas media stek yang siap untuk digunakan dicampur dengan perbandingan 1:1:1. Selanjutnya media stek dimasukkan ke dalam polibag ukuran 15 cm x 10 cm yang kemudian disiram dengan air sampai kapasitas lapang.

### 3.4.3. Persiapan Konsentrasi Hormon NAA

Penelitian ini menggunakan hormon auksin jenis Napthalene Acetic Acid (NAA). Konsentrasi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu 0 ppm, 100 ppm, 200 ppm, dan 300 ppm. Untuk menghitung konsentrasi menggunakan campuran antara hormon NAA dan Aquades sebagai berikut:

H0 : Tanpa hormon NAA (Kontrol)

H1 : Konsentrasi hormon NAA 100 ppm

H2 : Konsentrasi hormon NAA 200 ppm

H3 : Konsentrasi hormon NAA 300 ppm

Setelah pembuatan konsentrasi hormon NAA sudah selesai, kemudian masukkan hormon ke dalam wadah sesuai taraf konsentrasi masing-masing untuk melakukan perendaman bahan stek nantinya.

### 3.4.4. Persiapan Bahan Stek

Persiapan bahan stek jeruk lemon dilakukan sesuai persyaratan stek menurut Balai Penelitian dan Pengembangan Pertanian (2016) yaitu berasal dari varietas unggul, umur tanaman induk yang ideal, pertumbuhan tanaman induk sehat dan normal, dan kondisi bahan stek pada saat ditanam masih dalam keadaan segar.

Oleh karena itu, bahan stek yang digunakan pada penelitian ini berasal dari varietas jeruk lemon tanpa biji (unggul), usia tanaman induk yaitu 3 tahun (sudah produksi) dan tanaman induk dalam kondisi yang sehat dan normal (Gambar 3). Tanaman induk jeruk lemon ini dibudidayakan langsung oleh Bapak Andi yang beralamat di Desa Tanjung Anom, Kecamatan Pancur Batu, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.



Gambar 3. Tanaman induk jeruk lemon. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

Pengambilan bahan stek dilakukan dengan cara memilih cabang dari tanaman induk yang berbentuk tegak atau lurus, tidak cacat, tidak terdapat hama dan penyakit. Setelah pengambilan bahan stek sudah dilakukan sesuai prosedur kemudian bahan stek di potong sesuai perlakuan yaitu: B1 = Stek bagian pucuk cabang sekunder (memiliki 7 mata tunas); B2 = Stek bagian tengah cabang sekunder (memiliki 7 mata tunas); B3 = Stek bagian bawah cabang sekunder (memiliki 7 mata tunas).

Kemudian setiap pangkal dari bahan stek tersebut dipotong miring ( $45^{\circ}$ ). Hal ini dimaksudkan untuk memperbesar permukaan penyerapan air dan memberi kesempatan pertumbuhan akar yang seimbang. Bila terdapat daun pada bahan stek, maka helaian daunnya dipotong (dipangkas) separuh dari bentuk daun dengan menyisakan 2 helaian daun (Gambar 4).



Gambar 4. Batang jeruk lemon (*Citrus limon* L.) pada tanaman umur 3 tahun. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

Seluruh bahan stek diletakkan dalam plastik bening, kemudian bagian pangkal stek dibungkus menggunakan kapas atau tisu basah, kemudian seluruh permukaan daun bahan stek disemprot air bersih menggunakan hand sprayer dengan tujuan agar kelembaban udara dalam plastik tetap terjaga selama perjalanan.

#### 3.4.5. Perendaman Bahan Stek Pada NAA

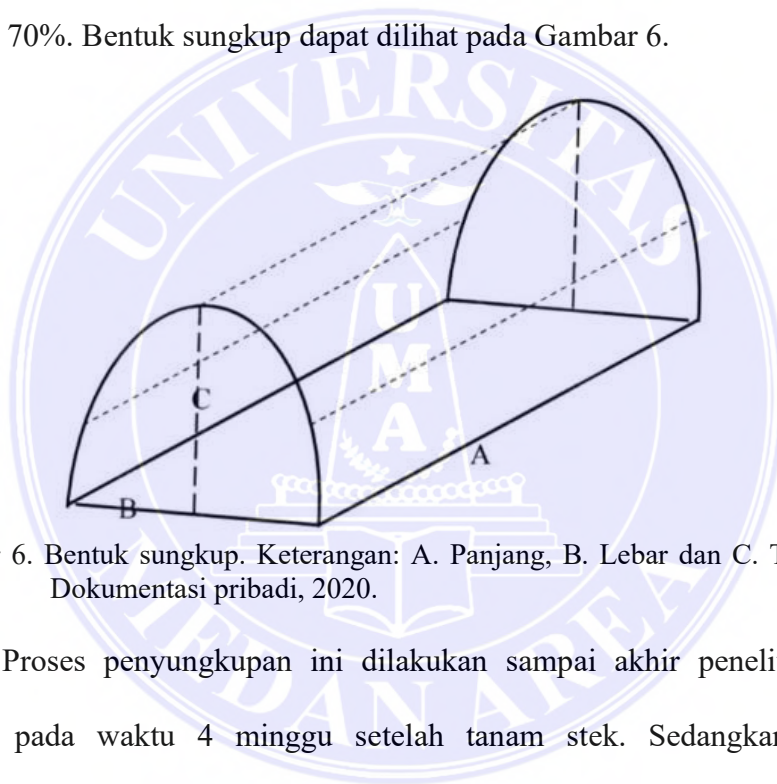
Bahan stek yang sudah dipisahkan menurut perlakuan kemudian diikat dan bagian pangkal stek direndam pada wadah yang berisi larutan NAA sebanyak 200 ml sesuai konsentrasi perlakuan selama 1 jam (Gambar 5).



Gambar 5. Perendaman bahan stek pada larutan NAA. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

### 3.4.6. Penanaman Stek dan Pemberian Sungkup

Penanaman bahan stek pada media tanam yang telah disiapkan terlebih dahulu dibuat lubang tanam dengan kedalaman kurang lebih 7 cm, agar bahan tanam tidak mengalami kerusakan akibat gesekan vertikal dengan media tanam. Penanaman dilakukan pada pukul 15.00 wib – selesai. Selanjutnya polybag yang telah berisi stek lemon disusun dalam sungkup plastik sesuai dengan perlakuan. Sungkup plastik ini dilakukan pada setiap ulangan dan terletak di dalam naungan paranet 70%. Bentuk sungkup dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Bentuk sungkup. Keterangan: A. Panjang, B. Lebar dan C. Tinggi. Sumber: Dokumentasi pribadi, 2020.

Proses penyungkupan ini dilakukan sampai akhir penelitian. Sungkup dibuka pada waktu 4 minggu setelah tanam stek. Sedangkan saat proses pengamatan berlangsung seperti panjang tunas, jumlah tunas dan jumlah daun hanya dianjurkan membuka sungkup maksimal 1 jam. Hal ini dikarenakan proses adaptasi dan proses pembentukan akar memerlukan suhu dan kelembaban yang konstan. Hartmann *et al.* (1983) menyatakan bahwa suhu dan kelembaban udara yang lebih tinggi akan merangsang pembentukan akar. Adapun suhu yang ideal untuk pengakaran stek adalah 23°C sampai 27°C dengan kelembaban udara 90%. Ashari (1995) menambahkan bahwa suhu harian antara 21°C sampai 27°C baik

untuk perakaran stek. Kelembaban udara di pembibitan harus dijaga tetap tinggi (80%-90%) untuk menekan laju transpirasi pada stek agar tidak cepat kering sebelum membentuk akar.

### **3.5. Pemeliharaan Tanaman**

#### **3.5.1. Penyiraman**

Untuk menjaga kelembaban media dan bahan stek, maka penyiraman dilakukan 1 minggu sekali atau saat pengamatan dan tergantung dengan kondisi tanaman. Penyiraman diperlakukan sama untuk semua perlakuan yaitu sekitar 50 ml per polibag. Penyiraman dilakukan dengan air bersih yang di ambil dari sumur di lahan penelitian menggunakan botol air mineral bekas yang diberi lubang pada tutup botol nya. Waktu penyiraman dilakukan pada pukul 16.00 wib – Selesai.

#### **3.5.2. Penyiangan**

Penyiangan dilakukan secara manual dengan mencabut gulma yang berada dalam polibag secara manual menggunakan tangan dan menjaga kebersihan areal lahan menggunakan cangkul untuk gulma yang berada pada sekitar gawangan antar ulangan. Hal ini dikarenakan pada areal plot ulangan sudah diberikan karung sebagai penutup tanah yang berfungsi sebagai penutup tanah dan penghalang gulma untuk tumbuh di dalam plot.

#### **3.5.3. Pengendalian Hama dan Penyakit**

Hama yang biasa menyerang stek jeruk lemon dalam penelitian ini yaitu ulat peliang daun (*Phyllocnistis citrella*). Menurut Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika (2014) hama ini menyerang bagian daun muda pada tanaman jeruk dengan gejala serangan daun tampak berkerut, menggulung, keriting serta terlihat

bekas gerakan. Kerusakan oleh hama ini dapat mencapai 67.7%. Selain itu hama ini dapat menularkan penyakit kanker *Xantomonas axonopodis* pv. *citri*.

Pengendalian untuk hama ini dilakukan dengan cara memonitoring permukaan daun muda bagian bawah. Apabila serangan tidak parah dan populasinya tidak begitu banyak, pengendalian dapat dilakukan dengan cara mekanis, yaitu dengan membuang bagian tanaman yang terserang. Secara alami hama ini dikendalikan oleh parasit larva *Agonaspis* yang efisien pada kondisi lembab dan teduh. Namun untuk pengendalian secara kimiawi dilaksanakan dengan menggunakan insektisida yang selektif seperti Betasiflutrin, Metidation, Abamektin, Dimetoathe, Diazinon, Sipermetrin, yang diaplikasikan dengan cara penyemprotan dan Imidakloprid diaplikasikan secara penyaputan batang.

#### **3.5.4. Suhu Dalam Sungkup**

Suhu rata-rata harian dalam sungkup atau naungan yang digunakan dalam penyetekan ini antara 21°C sampai 27°C baik untuk perakaran stek. Pengukuran suhu dilakukan dengan meletakkan termometer didalam sungkup dan di luar sungkup sebagai perbandingan suhu yang ada didalam sungkup dan diluar sungkup. Jika tanaman mengalami kekeringan atau kelembaban menurun dapat dilihat dari embun air yang terdapat pada permukaan bagian dalam sungkup ada atau tidak. Dan jika suhu tidak tercapai maka akan dilakukan perlakuan dengan cara mempertebal plastik atau sungkup, dan saat suhu melebihi ketentuan maka akan melakukan penyiraman pada bagian atas sungkup. Dalam penelitian ini suhu dalam sungkup di amati pada pagi hari pada pukul 07.00 wib, siang hari pukul 14.00 wib dan pukul 17.00 wib.



### 3.6. Pengamatan Parameter

#### 3.6.1. Umur Bertunas (Hari)

Pengamatan umur muncul tunas diamati setiap hari, yaitu dengan cara mengamati mata tunas yang muncul pada stek tanaman jeruk lemon

#### 3.6.2. Persentase Stek Hidup (%)

Pengamatan persentase stek hidup dilakukan pada akhir pengamatan yaitu 12 MST. Adapun kriteria stek hidup yaitu stek berwarna hijau dan telah tumbuh tunas. Persentase stek hidup dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$$\text{Persentase Stek Hidup: } \frac{\text{Jumlah stek hidup}}{\text{Jumlah stek yang ditanam}} \times 100\%$$

#### 3.6.3. Panjang Tunas (cm)

Pengamatan panjang tunas dilakukan mulai 4 MST sampai akhir pengamatan yaitu umur 12 MST dengan interval 1 minggu sekali. Cara mengukur panjang tunas mulai dari pangkal tunas sampai ujung tunas dengan menggunakan penggaris. Panjang tunas dari stek diukur kemudian dirata-ratakan untuk setiap sampel. Pengamatan ini dilaksanakan pada pukul 15.00 wib – selesai.

#### 3.6.4. Jumlah Tunas (Tunas)

Pengamatan jumlah tunas dilakukan mulai 4 MST sampai akhir pengamatan yaitu umur 12 MST dengan interval 1 minggu sekali dengan menghitung jumlah tunas yang muncul pada setiap tanaman. Jumlah tunas dari stek dihitung kemudian dirata-ratakan untuk setiap sampel. Pengamatan ini dilaksanakan pada pukul 15.00 wib – selesai.

### **3.6.5. Jumlah Daun (Helai)**

Pengamatan jumlah daun dengan menghitung daun yang telah membuka dengan sempurna mulai 4 MST sampai akhir pengamatan yaitu umur 12 MST dengan interval 1 minggu sekali. Jumlah daun dari stek dihitung kemudian dirata-ratakan untuk setiap sampel. Pengamatan ini dilaksanakan pada pukul 15.00 wib - selesai.

### **3.6.6. Jumlah Akar (Akar)**

Pengamatan Jumlah akar dilakukan pada akhir pengamatan yaitu 12 MST dengan cara menghitung secara manual jumlah akar primer setiap sampel kemudian dirata-ratakan untuk setiap sampel.

### **3.6.7. Panjang Akar (cm)**

Pengamatan panjang akar dilakukan pada akhir pengamatan yaitu dengan cara mengukur akar yang terpanjang dengan menggunakan penggaris.

### **3.6.8. Bobot Kering Tajuk (g)**

Dilakukan pada akhir pengamatan yaitu pada umur 12 MST. Cara mengeringkan tajuk terlebih dahulu ke dalam oven pada suhu 70°C selama 24 jam hingga bobotnya konstan. Setelah itu ditimbang bobot kering tajuk dengan menggunakan timbangan analitik. Penimbangan dilakukan setelah dikeringkan.

### **3.6.9. Bobot Kering Akar (g)**

Dilakukan pada akhir pengamatan yaitu pada umur 12 MST. Sampel yang akan diamati dipisahkan akarnya dari tanaman tersebut. Cara mengeringkan akar terlebih dahulu ke dalam oven pada suhu 70°C selama 24 jam hingga bobotnya konstan. Setelah itu ditimbang bobot kering akar dengan menggunakan timbangan analitik. Penimbangan dilakukan setelah dikeringkan.

### 3.6.10. Gangguan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT)

Pengamatan gangguan OPT dilakukan dengan cara mengidentifikasi gejala pada stek jeruk lemon yang diakibatkan oleh serangan OPT yang berakibat pada matinya stek jeruk lemon.



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

1. Perlakuan jenis bahan stek bagian bawah cabang sekunder (B3) berpengaruh nyata terhadap umur bertunas, persentase hidup, jumlah tunas, jumlah daun, jumlah akar, dan berpengaruh sangat nyata terhadap panjang tunas, panjang akar, bobot kering tajuk dan bobot kering akar.
2. Perlakuan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) pada konsentrasi 300 ppm (H3) berpengaruh sangat nyata terhadap umur bertunas, persentase hidup, panjang tunas, jumlah tunas, jumlah daun, jumlah akar, panjang akar, bobot kering tajuk dan bobot kering akar.
3. Perlakuan jenis bahan stek yang diikuti dengan perlakuan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) tidak berpengaruh nyata terhadap umur bertunas, persentase hidup, panjang tunas, jumlah tunas, jumlah daun, jumlah akar, panjang akar, bobot kering tajuk dan bobot kering akar.

### 5.2 Saran

1. Disarankan kepada petani lemon agar memanfaatkan cabang bagian bawah untuk dikembangkan lebih luas melalui perbanyak dengan stek, agar dapat memenuhi kebutuhan bibit bagi petani itu sendiri.
2. Disarankan bagi peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih lanjut menggunakan stek cabang bagian bawah namun dengan konsentrasi hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) yang lebih tinggi dari 300 ppm.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 1993. Dasar-Dasar Pengetahuan tentang Zat Pengatur Tumbuh. Penerbit Angkasa, Bandung. 85 hal.
- Afrizal. 2002. Pengaruh Umur Bahan Stek dan Zat Pengatur Tumbuh IBA Terhadap Pertumbuhan Stek Mahoni (*Swietenia macrophylla* King). Skripsi. Bogor : Fakultas Kehutanan IPB
- Agusti Apriliani, Zozy Aneloi Noli dan Suwirmen Suwirmen. 2015. Pemberian Beberapa Jenis dan Konsentrasi Auksin untuk Menginduksi Perakaran pada Stek Pucuk Bayur (*Pterospermum javanicum* Jungh.) dalam upaya Perbanyak Tanaman. Jurnal Biologi Universitas Andalas (j. Bio.ua.) 4(3) – September 2015: 178-187 (ISSN : 2303-2162).
- Ahmad Mukari. 2017. Budidaya Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.). <http://mukariagriculture.blogspot.com/lemon/>. Diakses tanggal 22 Februari 2020.
- Anshori A. M., Wiraguna A. A., Pangkahila W. 2017. Pemberian oral ekstrak kulit buahlemon (*Citrus limon*) menghambat peningkatan ekspresi MMP-1 (matrix metalloproteinase-1) dan penurunan jumlah kolagen pada tikus putih galur wistar jantan (*Rattus norvegicus*) yang dipajan sinar UV-B. J eBm 2017; 5.
- Artanti, F. Y. 2007. Pengaruh macam pupuk cair dan konsentrasi IAA terhadap pertumbuhan stek tanaman Stevia (*Stevia rebaudiana* Bertoni M.). Skripsi S1 UNS Surakarta.
- Ashari. S. 1995. Hortikultura, Aspek dan Budidaya. Universitas Indonesia Press. Jakarta.
- Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian. 2016. Penyiapan Bahan Perbanyak Tanaman. [litbang.pertanian.go.id](http://litbang.pertanian.go.id). Diakses pada tanggal 08 bulan 03 tahun 2020.
- Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika. 2014. Pengenalan dan Pengendalian Ulat Peliang Daun. [litbang.pertanian.go.id](http://litbang.pertanian.go.id). Diakses pada tanggal 08 bulan 03 tahun 2020.
- Benabise, E. V. 2012. Effects of Cutting Positions and Different Levels of Indolebutyric Acid (IBA) on The Survival and Rooting Ability of Tindalo (*Azelia rhomboidea* Blanco) Vidal. International Conference on Environmental, Biomedical and Biotechnology. Vol. 41
- Budianto, Eko A., Badami, Kaswan, & Arsyadmunir A. 2013. Pengaruh Kombinasi Macam ZPT dengan Lama Perendaman yang Berbeda Terhadap Keberhasilan Pembibitan Sirih Merah (*Piper crocatum* Ruiz & Pav) Secara Stek. Jurnal Agrovigor Vol. 6 No. 2.
- Buletin Statistik Perdagangan Luar Negeri. 2018. Impor. BPS RI.
- Dev C, Nidhi SR. Basketful benefit of *Citrus limon*. Int Res J Pharm 2016; 7: 1- 4.

- Elsheikh, S. E. M. 2005. Propagation of Lime (*Citrus aurantifolia* L.) by Stem Cuttings Technique. Thesis. Sudan : Department of Horticulture Faculty of Agriculture University of Khartoum
- Fauza, H., Ermi S., dan Istino F. 2006. Pengaruh Jaringan yang Digunakan Sebagai Bahan Stek terhadap Pertumbuhan Beberapa Tipe Tanaman Gambir. Skripsi. Madura : Fakultas Pertanian Universitas Trunojoyo
- Firmansyah. 2007. Pembiakan Vegetatif Tanaman Gaharu (*Aquilaria crassna* Pierre ex. Lecomte) dengan Stek Pucuk. Skripsi. Bogor : Fakultas Pertanian IPB.
- Haissig, B. E. 1986. Metabolic Processes in Adventitious Rooting of Cuttings In, M. B Jackson (Ed) New Root Formation in Plants and Cuttings. Dordrecht : Martinus Nijhoff Publishers
- Harahap, E, Nusyirwan, 2012. Induksi Pertumbuhan Nanas (*Ananas comosus* L) In Vitro Asal Pangaribuan Dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh Kinetin. Semirata BKS-PTN Wil. Barat. UNIMED, Hotel Madani, Medan.
- Hartmann , H. T., and Kester, D. E. 1983. Plant Propagation : Principles and Practices Book Sixth edition. Singapore : Prentice Hall
- Heddy, S. 2006. Hormon Tumbuhan. Raja Grafindo Persada, Jakarta. 98 hlm.
- Hidayanto, M., S., Nurjanah, dan F., Yossita. 2003. Pengaruh Panjang Stek Akar dan Konsentrasi Natrium. Nitrofenol terhadap Pertumbuhan Stek Akar Sukun (*Artocarpus cadamba* F.). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. 6(2): 154-160.
- Husniati, K. 2010. Pengaruh Media Tanam Dan Konsentrasi Auksin Terhadap Pertumbuhan Stek Basal Daun Mahkota Tanaman Nenas (*Ananas comosus* L. Merr) cv. Queen. Sripsi. Program Studi Pemuliaan Tanaman dan Teknologi Benih. Fakultas IPB. Bogor.
- Indah, D. N. 2015. Respon Penggunaan Media Tanam dan Pemberian IBA Terhadap Pertumbuhan Stek Pucuk Gempol (*Nauclea orientalis* L.). Skripsi. Bandung : IPB.
- Irawan. A dan F. Kafiar. 2015. Pemanfaatan Cocopeat dan Arang Sekam Padi Sebagai Media Tanam Bibit Cempaka Wasian (*Elmerriliaovalis*). Balai Pnelitian Kehutanan (BPK) Manado.
- Inggrit D. A. 2017. Gambaran Air Perasan Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Staphylococcus aureus*. Diploma III Analisis Kesehatan. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Intan Cendekia Medika.
- Kurniawan Adi Prastyo. 2016. "Efektivitas Beberapa Auksin (NAA, IAA DAN IBA) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Zaitun (*Olea europaea* L.) Melalui Trknik Stek Mikro." (Skripsi: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016), hlm. 30

- Kusdianto, W., B. 2012. Skripsi. Efektivitas konsentrasi IBA dan lama perendaman terhadap pertumbuhan stek jeruk nipis. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Kusumo, S. 2001. Zat Pengatur Tumbuh. Yasaguna, Jakarta.
- Manik, T. 2012. Respon Pertumbuhan Gambir (*Uncaria gambir* Roxb) Terhadap Intensitas Cahaya, Jumlah Buku Stek, dan Media Tumbuh pada Pembibitan di Kabupaten Pakpak Bharat. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Martasari C, Mulyanto H., 2008. Teknik identifikasi varietas jeruk. Iptek Hotikultura 2008; 4: 6-12.
- Muswita. 2011. Pengaruh Konsentrasi Bawang Merah (*Alium cepa* L.) Terhadap Pertumbuhan Stek Gaharu (*Aquilaria malaccensis* OKEN). J. Penelitian Universitas Jambi Seri Sains. Vol (16)2: 63-68.
- Nababan, D. 2009. Penggunaan Hormon IBA terhadap Pertumbuhan Stek Ekaliptus Klon IND 48. Skripsi. Bandung : IPB
- Nizhar, U. (2012). Level Optimum Sari Buah Lemon (*Citrus limon*) Sebagai Bahan Penggumpal Pembuatan Keju Cottage. (Skripsi). Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Nuridin. 2011. Antisipasi Perubahan Iklim Untuk Keberlanjutan Ketahanan Pangan. Jurnal Dialog Kebijakan Publik Edisi 4 November 2011. Gorontalo. Physiology of Functional Groups. Third Edition. Springer. New York.
- Nurlaely E., 2016. "Uji Efektifitas Air Perasan Jeruk Lemon (*Citrus limon* L) terhadap Bakteri *Staphylococcus aureus*". skripsi, Program Studi D3 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah, Ciamis.
- Nursandi, F., dan Santoso, U. 2011. Kultur Jaringan Tanaman. Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.
- Omon, R. M., A. F. Mas'ud, dan Harbagung. 2004. Pengaruh Media Padat dan Rootone-F terhadap Pertumbuhan Akar Stek Batang *Shorea polyandra*. Buletin Penelitian Kehutanan Vol.5 No.3
- Prasetyawan, D. 2009. Sifat Fisis dan Mekanis Papan Komposit dari Serbuk Sabut Kelapa (Cocopeat) dengan Plastik Polyethylene. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 59 hlm.
- Prastowo, N.H., J.M. Roshetko, G.E.S Maurung, E. Nugraha, J.M. Tukan dan F. Harum. 2006. Tehnik Pembibitan dan Perbanyak Vegetatif Tanaman Buah. World Agroforestry Centre (ICRAF) & Winrock International, Bogor. 92 hal.
- Prastyo, K A. 2016. Efektivitas Beberapa Auksin (NAA, IAA dan IBA) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Zaitun (*Olea europaea* L.) melalui Teknik Stek Mikro. Skripsi. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

- Pratama, N.B. 2012. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh NAA dan IBA terhadap Pembentukan Akar dan Tunas Stek Jeruk Pamelon (*Citrus grandis* (L.) Osbeck). Skripsi. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Pujawati, E.D. 2009. Pertumbuhan Stek Jeruk Lemon (*Citrus medica*) dengan Pemberian Urin Sapi pada Berbagai Konsentrasi dan Lama Perendaman. Program Studi Budidaya Hutan Fakultas Kehutanan Unlam. J. Hutan Tropis Borneo Vol.10 (26) hal:201-209.
- Purwanto BS dan Eko Priyanto. 2013. Identifikasi Jamur Penyebab Penyakit pada Stek Gemor (*Nothaphoebe coriacea* Kosterm). Balai Penelitian Kehutanan Banjarbaru. Vol. 4, No. 1.
- Putri, D.M.S. dan I.N. Sudianta. 2009. Aplikasi Penggunaan ZPT pada Perbanyak Rhododendron Javanicum Benn. (Batukau, Bali) Secara Vegetatif (Stek Pucuk). Jurnal Biologi. 13(1):17–20.
- Rahardja, P.C., Wiryanta W. 2003. Aneka Cara Memperbanyak Tanaman. Agromedia. Jakarta.
- Rochiman, K dan Harjadi, S. S. 1973. Pemiakan Vegetatif. Departemen Agronomi. Fakultas Pertanian. Bogor : Institut Pertanian Bogor
- Salisbury, Frank B., dan Ross, Cleon W. 1992. Fisiologi Tumbuhan Jilid 3. Terjemahan Diah R. Luqman dan Sumaryono. Bandung : ITB Press.
- Salisbury, Frank B dan Cleon W Ross. 1992. Fisiologi Tumbuhan Jilid 1. Bandung: ITB.
- Samosir N. C. S. 2018. Respons Pertumbuhan Berbagai Bahan Tanam dan Konsentrasi IBA Pada Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* sp). (Skripsi). Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara.
- Sasanti, W., Minarsih, Dzurrahmah, Basuki, Wirawan, dan B.S Willy. 2008. Perbanyak Tanaman Secara Vegetatif Buatan. Jurnal. Agronomi. Institut Pertanian Bogor.
- Sudomo, A., Encep, R. dan Mindawati, N. 2010. Mutu bibit manglid (*Mangleita glauca*) pada tujuh jenis media sapih. Jurnal Penelitian Hutan Tanaman. 7 (5) : 265-272.
- Sutriyani, Wardah, dan Yusran. 2016. Pertumbuhan Stump Nyatoh (*Palaquium* sp) pada Berbagai Komposisi media Tumbuh dan Konsentrasi Rootone-F di persemaian. Jurnal Mitra Sains. 4(4): 14-21.
- Venkataramani, K.S., 1999. Rooting of Tea Cuttings. Handbook of Tea Culture. UPASI Tea Research. Volparai.
- Weaver, R. J. 1983. Plant Growth Substances in Agriculture. San Fransisco : W. H Freeman Co.
- Wudianto, R. 2002. Cara Membuat Stek, Cangkok dan Okulasi. Jakarta : Penebar Swadaya



- Yulistiani, W., Denny S. S dan Anne N. 2014. Pengaruh Jenis Stek Batang dan Komposisi Media Tanam terhadap Pertumbuhan Bibit Tanaman Ara (*Ficus Carica L.*). Agriculture Science Journal. Vol. 1. No. 4
- Yusnita, A. A. Edy. Kurniawati, Koeshendarto, Rugayah, dan D. Hapsoro, 1997. Pembiakan In Vitro dan Aklimatisasi Plantlet Pisang Raja Sere. Agrotropika, 2(1): 6-12.
- Zong, M.C. Yi Li dan Zhen Z. 2008. Plant Growth Regulator Used in Propagation, Plant Propagation, Concepts and Laboratory Exercies. Florida: CRS Press.

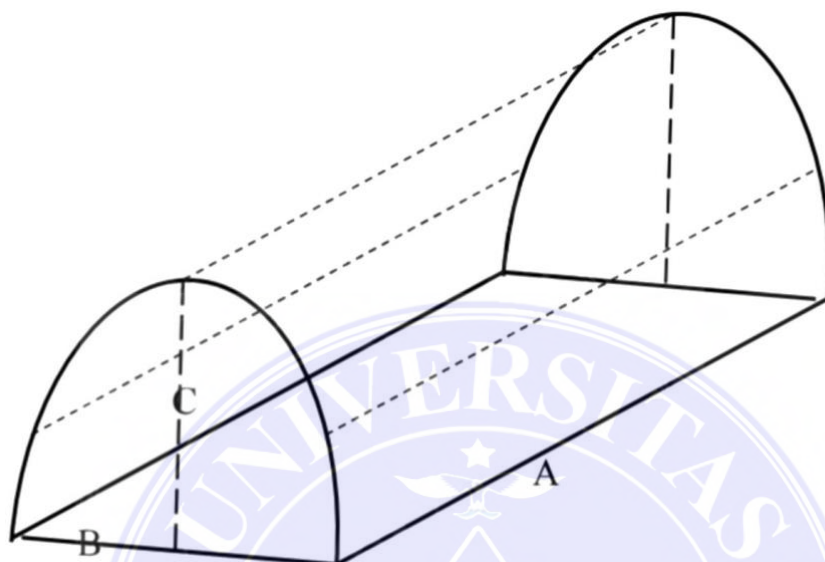


## LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Kegiatan	Waktu															
		September				Oktober				November				Desember			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Lahan dan Pembuatan Naungan	■	■	■													
2	Persiapan Media Stek	■	■	■													
3	Persiapan Konsentrasi Hormon NAA	■	■	■													
4	Persiapan Bahan Stek dan Perendaman NAA			■	■												
5	Penanaman Stek dan Pembuatan Sungkup			■	■												
6	Pemeliharaan				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
7	Pengamatan Umur Bertunas				■	■	■	■	■								
8	Pengamatan Persentase Stek Hidup															■	
9	Pengamatan Panjang Tunas				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
10	Pengamatan Jumlah Tunas				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
11	Pengamatan Jumlah Daun				■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
12	Pengamatan Jumlah Akar															■	
13	Pengamatan Panjang Akar															■	
14	Pengamatan Bobot Kering Tajuk															■	■
15	Pengamatan Bobot Kering Akar															■	■
16	Dokumentasi	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■

## Lampiran 2. Bentuk Sungkup Stek Jeruk Lemon



Keterangan:

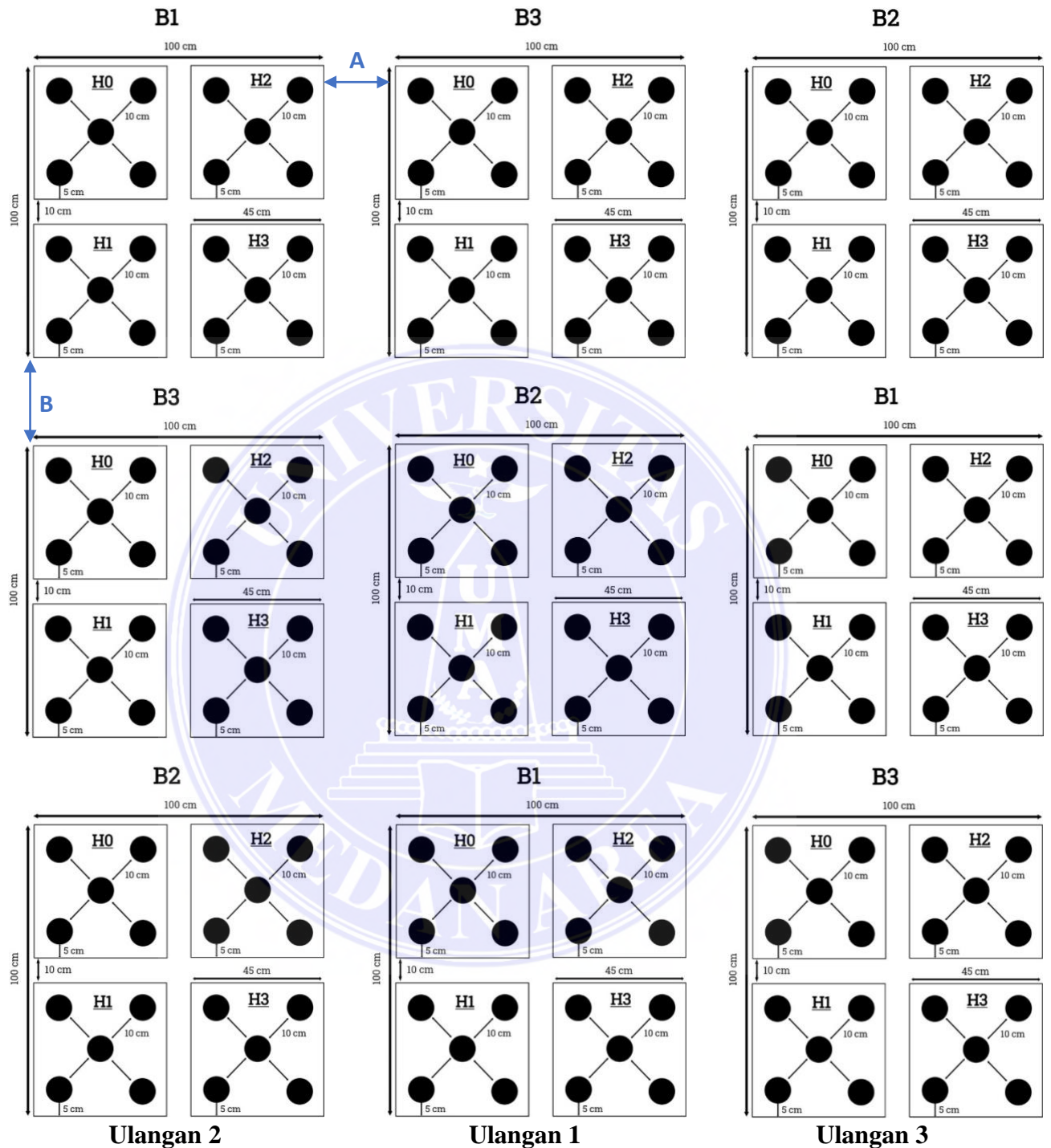
Sungkup dibuat memanjang untuk setiap ulangan, dengan ukuran sebagai berikut:

A = Panjang (4 meter)

B = Lebar (1.5 meter)

C = Tinggi (1 meter)

Lampiran 3. Denah Plot Penelitian

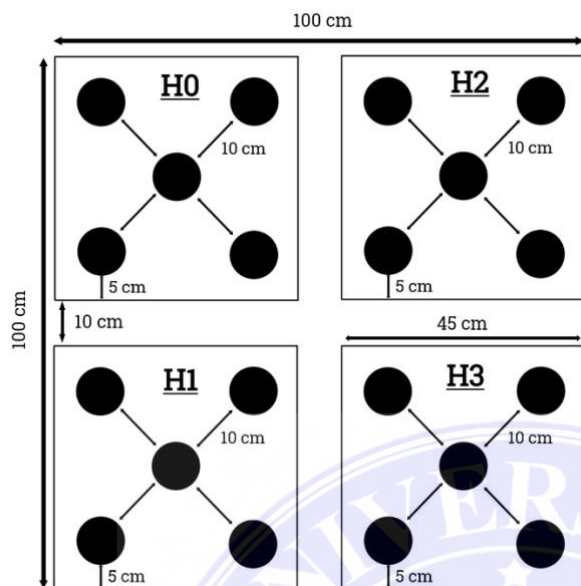


Keterangan:

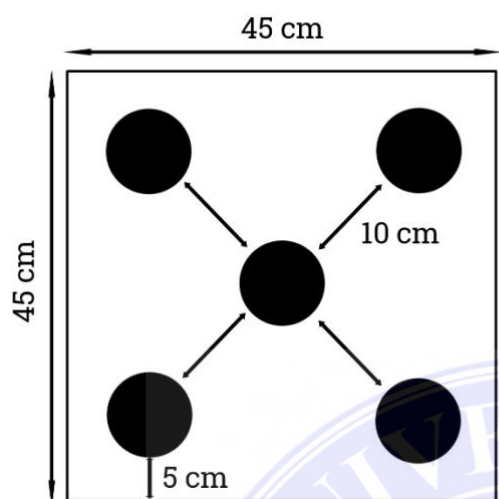
A = Jarak antar ulangan (40cm)

B = Jarak antar petak utama (20cm)

Lampiran 4. Denah Petak Utama (PU)



### Lampiran 5. Denah Anak Petak (AP)



Keterangan:

- Polibag Stek dan 3 Tanaman Sampel (ditentukan secara acak)

Lampiran 6. Tabel Pengamatan Umur Bertunas (hari) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	24.33	24.33	24.67	73.33	24.44
	H1	24.00	24.00	20.33	68.33	22.78
	H2	23.33	19.67	19.33	62.33	20.78
	H3	22.67	17.33	17.33	57.33	19.11
TB1		94.33	85.33	81.67	261.33	21.78
B2	H0	24.33	23.67	22.33	70.33	23.44
	H1	21.33	22.67	20.33	64.33	21.44
	H2	22.00	21.33	18.00	61.33	20.44
	H3	21.00	17.33	17.67	56.00	18.67
TB2		88.67	85.00	78.33	252.00	21.00
B3	H0	20.33	19.33	21.67	61.33	20.44
	H1	18.00	18.00	18.00	54.00	18.00
	H2	17.33	16.00	17.33	50.67	16.89
	H3	16.67	15.33	16.67	48.67	16.22
TB3		72.33	68.67	73.67	214.67	17.89
Total		255.33	239.00	233.67	728.00	20.22

Lampiran 7. Tabel Dwikasta Umur Bertunas (hari) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	73.33	70.33	61.33	205.00	22.78
H1	68.33	64.33	54.00	186.67	20.74
H2	62.33	61.33	50.67	174.33	19.37
H3	57.33	56.00	48.67	162.00	18.00
Total B	261.33	252.00	214.67	728.00	
Rataan B	21.78	21.00	17.89		20.22

Lampiran 8. Tabel Sidik Ragam Umur Bertunas (hari) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	14721.78				
Kelompok	2	21.24	10.62	2.49	tn	6.94
PU (B)	2	101.63	50.81	11.90	*	6.94
Galat (B)	4	17.07	4.27			
AP (H)	3	112.17	37.39	25.05	**	3.16
PU x AP	6	3.23	0.54	0.36	tn	2.66
Galat (H)	18	26.87	1.49			
Total	36	15004.00				

KK (B) = 10.22%    KK (H) = 6.04%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 9. Tabel Pengamatan Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	60.00	80.00	80	220.00	73.33
	H1	80.00	80.00	80	240.00	80.00
	H2	80.00	100.00	100	280.00	93.33
	H3	100.00	100.00	100	300.00	100.00
TB1		320.00	360.00	360.00	1040.00	86.67
B2	H0	80.00	80.00	100.00	260.00	86.67
	H1	80.00	100.00	100.00	280.00	93.33
	H2	100.00	80.00	80.00	260.00	86.67
	H3	100.00	100.00	100.00	300.00	100.00
TB2		360.00	360.00	380.00	1100.00	91.67
B3	H0	100.00	80.00	100.00	280.00	93.33
	H1	100.00	100.00	100.00	300.00	100.00
	H2	100.00	100.00	100.00	300.00	100.00
	H3	100.00	100.00	100.00	300.00	100.00
TB3		400.00	380.00	400.00	1180.00	98.33
Total		1080.00	1100.00	1140.00	3320.00	92.22

Lampiran 10. Tabel Dwikasta Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	220.00	260.00	280.00	760.00	84.44
H1	240.00	280.00	300.00	820.00	91.11
H2	280.00	260.00	300.00	840.00	93.33
H3	300.00	300.00	300.00	900.00	100.00
Total B	1040.00	1100.00	1180.00	3320.00	
Rataan B	86.67	91.67	98.33		92.22



Lampiran 11. Tabel Transformasi Arc Sin $\sqrt{x}$  Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	50.77	63.43	63.43	177.64	59.21
	H1	63.43	63.43	63.43	190.30	63.43
	H2	63.43	90.00	90.00	243.43	81.14
	H3	90.00	90.00	90.00	270.00	90.00
TB1		267.64	306.87	306.87	881.38	73.45
B2	H0	63.43	63.43	90.00	216.87	72.29
	H1	63.43	90.00	90.00	243.43	81.14
	H2	90.00	63.43	63.43	216.87	72.29
	H3	90.00	90.00	90.00	270.00	90.00
TB2		306.87	306.87	333.43	947.17	78.93
B3	H0	90.00	63.43	90.00	243.43	81.14
	H1	90.00	90.00	90.00	270.00	90.00
	H2	90.00	90.00	90.00	270.00	90.00
	H3	90.00	90.00	90.00	270.00	90.00
TB3		360.00	333.43	360.00	1053.43	87.79
Total		934.51	947.17	1000.30	2881.99	80.06

Lampiran 12. Tabel Dwikasta Transformasi Arc Sin $\sqrt{x}$  Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	177.64	216.87	243.43	637.94	70.88
H1	190.30	243.43	270.00	703.74	78.19
H2	243.43	216.87	270.00	730.30	81.14
H3	270.00	270.00	270.00	810.00	90.00
Total B	881.38	947.17	1053.43	2881.99	
Rataan B	73.45	78.93	87.79		80.06

Lampiran 13. Tabel Sidik Ragam Persentase Stek Hidup (%) Tanaman Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	230718.17				
Kelompok	2	203.12	101.56	1.41	tn	6.94
PU (B)	2	1256.22	628.11	8.70	*	6.94
Galat (B)	4	288.63	72.16			
AP (H)	3	1689.21	563.07	5.15	**	3.16
PU x AP	6	1042.45	173.74	1.59	tn	2.66
Galat (H)	18	1967.55	109.31			
Total	36	237165.35				

KK (B) = 10.61%    KK (H) = 13.06%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 14. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	1.67	1.83	1.83	5.33	1.78
	H1	2.00	1.33	2.00	5.33	1.78
	H2	1.33	2.50	1.00	4.83	1.61
	H3	2.17	1.67	2.17	6.00	2.00
TB1		7.17	7.33	7.00	21.50	1.79
B2	H0	1.33	0.67	2.67	4.67	1.56
	H1	2.50	2.83	3.00	8.33	2.78
	H2	3.00	1.67	1.83	6.50	2.17
	H3	2.67	3.33	4.33	10.33	3.44
TB2		9.50	8.50	11.83	29.83	2.49
B3	H0	2.00	3.00	2.50	7.50	2.50
	H1	2.33	3.00	2.33	7.67	2.56
	H2	2.67	5.17	2.83	10.67	3.56
	H3	4.67	3.17	4.17	12.00	4.00
TB3		11.67	14.33	11.83	37.83	3.15
Total		28.33	30.17	30.67	89.17	2.48

Lampiran 15. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	5.33	4.67	7.50	17.50	1.94
H1	5.33	8.33	7.67	21.33	2.37
H2	4.83	6.50	10.67	22.00	2.44
H3	6.00	10.33	12.00	28.33	3.15
Total B	21.50	29.83	37.83	89.17	
Rataan B	1.79	2.49	3.15		2.48

Lampiran 16. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	220.85				
Kelompok	2	0.25	0.13	0.21	tn	6.94
PU (B)	2	11.12	5.56	9.50	*	6.94
Galat (B)	4	2.34	0.59			
AP (H)	3	6.72	2.24	4.17	*	3.16
PU x AP	6	4.41	0.74	1.37	tn	2.66
Galat (H)	18	9.67	0.54			
Total	36	255.36				

KK (B) = 30.89%    KK (H) = 29.59%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 17. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	2.33	2.33	2.33	7.00	2.33
	H1	2.17	2.17	2.50	6.83	2.28
	H2	1.83	2.67	1.83	6.33	2.11
	H3	2.67	2.33	3.17	8.17	2.72
TB1		9.00	9.50	9.83	28.33	2.36
B2	H0	2.17	1.67	3.17	7.00	2.33
	H1	2.50	3.17	3.67	9.33	3.11
	H2	3.00	2.50	2.67	8.17	2.72
	H3	3.00	3.83	4.33	11.17	3.72
TB2		10.67	11.17	13.83	35.67	2.97
B3	H0	2.50	3.33	3.00	8.83	2.94
	H1	2.83	3.50	2.83	9.17	3.06
	H2	3.17	5.83	3.67	12.67	4.22
	H3	5.33	3.67	4.50	13.50	4.50
TB3		13.83	16.33	14.00	44.17	3.68
Total		33.50	37.00	37.67	108.17	3.00

Lampiran 18. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	7.00	7.00	8.83	22.83	2.54
H1	6.83	9.33	9.17	25.33	2.81
H2	6.33	8.17	12.67	27.17	3.02
H3	8.17	11.17	13.50	32.83	3.65
Total B	28.33	35.67	44.17	108.17	
Rataan B	2.36	2.97	3.68		3.00

Lampiran 19. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	325.00				
Kelompok	2	0.83	0.42	0.99	tn	6.94
PU (B)	2	10.46	5.23	12.47	*	6.94
Galat (B)	4	1.68	0.42			
AP (H)	3	6.02	2.01	4.94	*	3.16
PU x AP	6	3.43	0.57	1.41	tn	2.66
Galat (H)	18	7.32	0.41			
Total	36	354.75				

KK (B) = 21.56%    KK (H) = 21.22%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 20. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	3.17	3.17	3.17	9.50	3.17
	H1	3.00	2.83	3.17	9.00	3.00
	H2	2.67	3.50	3.00	9.17	3.06
	H3	3.50	3.17	4.00	10.67	3.56
TB1		12.33	12.67	13.33	38.33	3.19
B2	H0	3.00	2.67	4.17	9.83	3.28
	H1	3.33	3.83	4.50	11.67	3.89
	H2	4.00	3.33	3.67	11.00	3.67
	H3	4.17	4.67	5.33	14.17	4.72
TB2		14.50	14.50	17.67	46.67	3.89
B3	H0	3.33	4.17	3.83	11.33	3.78
	H1	3.67	4.17	3.67	11.50	3.83
	H2	4.33	6.50	4.67	15.50	5.17
	H3	6.33	4.50	5.50	16.33	5.44
TB3		17.67	19.33	17.67	54.67	4.56
Total		44.50	46.50	48.67	139.67	3.88

Lampiran 21. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	9.50	9.83	11.33	30.67	3.41
H1	9.00	11.67	11.50	32.17	3.57
H2	9.17	11.00	15.50	35.67	3.96
H3	10.67	14.17	16.33	41.17	4.57
Total B	38.33	46.67	54.67	139.67	
Rataan B	3.19	3.89	4.56		3.88

Lampiran 22. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	541.85				
Kelompok	2	0.72	0.36	0.94	tn	6.94
PU (B)	2	11.12	5.56	14.44	*	6.94
Galat (B)	4	1.54	0.39			
AP (H)	3	7.25	2.42	6.95	**	3.16
PU x AP	6	3.54	0.59	1.70	tn	2.66
Galat (H)	18	6.25	0.35			
Total	36	572.28				

KK (B) = 15.99%    KK (H) = 15.19%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 23. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	4.17	4.17	4.17	12.50	4.17
	H1	4.00	3.83	4.00	11.83	3.94
	H2	3.67	4.33	3.83	11.83	3.94
	H3	4.33	4.17	5.00	13.50	4.50
TB1		16.17	16.50	17.00	49.67	4.14
B2	H0	4.00	3.67	5.00	12.67	4.22
	H1	4.17	4.67	5.33	14.17	4.72
	H2	4.83	4.33	4.50	13.67	4.56
	H3	5.00	5.67	6.17	16.83	5.61
TB2		18.00	18.33	21.00	57.33	4.78
B3	H0	4.17	5.00	4.67	13.83	4.61
	H1	4.67	5.00	4.50	14.17	4.72
	H2	5.33	7.50	5.67	18.50	6.17
	H3	7.17	5.33	6.33	18.83	6.28
TB3		21.33	22.83	21.17	65.33	5.44
Total		55.50	57.67	59.17	172.33	4.79

Lampiran 24. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	12.50	12.67	13.83	39.00	4.33
H1	11.83	14.17	14.17	40.17	4.46
H2	11.83	13.67	18.50	44.00	4.89
H3	13.50	16.83	18.83	49.17	5.46
Total B	49.67	57.33	65.33	172.33	
Rataan B	4.14	4.78	5.44		4.79

Lampiran 25. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	824.97				
Kelompok	2	0.57	0.28	0.87	tn	6.94
PU (B)	2	10.23	5.11	15.80	*	6.94
Galat (B)	4	1.29	0.32			
AP (H)	3	7.00	2.33	6.84	**	3.16
PU x AP	6	4.08	0.68	1.99	tn	2.66
Galat (H)	18	6.14	0.34			
Total	36	854.28				

KK (B) = 11.88%    KK (H) = 12.20%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 26. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	5.33	5.17	5.17	15.67	5.22
	H1	5.50	4.83	5.17	15.50	5.17
	H2	4.83	5.67	4.83	15.33	5.11
	H3	5.50	5.33	6.17	17.00	5.67
TB1		21.17	21.00	21.33	63.50	5.29
B2	H0	5.17	4.83	6.33	16.33	5.44
	H1	5.50	6.00	6.67	18.17	6.06
	H2	5.83	5.50	5.50	16.83	5.61
	H3	6.50	7.00	7.50	21.00	7.00
TB2		23.00	23.33	26.00	72.33	6.03
B3	H0	5.50	6.17	6.00	17.67	5.89
	H1	5.67	6.17	5.67	17.50	5.83
	H2	6.33	8.83	6.83	22.00	7.33
	H3	8.50	7.00	8.00	23.50	7.83
TB3		26.00	28.17	26.50	80.67	6.72
Total		70.17	72.50	73.83	216.50	6.01

Lampiran 27. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	15.67	16.33	17.67	49.67	5.52
H1	15.50	18.17	17.50	51.17	5.69
H2	15.33	16.83	22.00	54.17	6.02
H3	17.00	21.00	23.50	61.50	6.83
Total B	63.50	72.33	80.67	216.50	
Rataan B	5.29	6.03	6.72		6.01

Lampiran 28. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	1302.01				
Kelompok	2	0.57	0.29	0.80	tn	6.94
PU (B)	2	12.28	6.14	17.12	*	6.94
Galat (B)	4	1.44	0.36			
AP (H)	3	9.22	3.07	8.31	**	3.16
PU x AP	6	5.01	0.84	2.26	tn	2.66
Galat (H)	18	6.66	0.37			
Total	36	1337.19				

KK (B) = 9.96%    KK (H) = 10.11%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 29. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	6.83	6.83	6.67	20.33	6.78
	H1	7.17	6.00	6.67	19.83	6.61
	H2	6.50	7.17	6.50	20.17	6.72
	H3	7.50	6.83	8.17	22.50	7.50
TB1		28.00	26.83	28.00	82.83	6.90
B2	H0	7.00	6.67	8.00	21.67	7.22
	H1	7.33	7.50	8.17	23.00	7.67
	H2	7.67	7.33	7.00	22.00	7.33
	H3	8.50	9.67	8.83	27.00	9.00
TB2		30.50	31.17	32.00	93.67	7.81
B3	H0	7.00	7.67	7.33	22.00	7.33
	H1	7.50	7.83	7.33	22.67	7.56
	H2	8.50	10.00	8.17	26.67	8.89
	H3	10.33	9.33	9.67	29.33	9.78
TB3		33.33	34.83	32.50	100.67	8.39
Total		91.83	92.83	92.50	277.17	7.70

Lampiran 30. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	20.33	21.67	22.00	64.00	7.11
H1	19.83	23.00	22.67	65.50	7.28
H2	20.17	22.00	26.67	68.83	7.65
H3	22.50	27.00	29.33	78.83	8.76
Total B	82.83	93.67	100.67	277.17	
Rataan B	6.90	7.81	8.39		7.70

Lampiran 31. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	2133.93				
Kelompok	2	0.04	0.02	0.07	tn	6.94
PU (B)	2	13.46	6.73	23.10	**	6.94
Galat (B)	4	1.17	0.29			
AP (H)	3	14.85	4.95	15.48	**	3.16
PU x AP	6	4.61	0.77	2.40	tn	2.66
Galat (H)	18	5.75	0.32			
Total	36	2173.81				

KK (B) = 7.01%    KK (H) = 7.34%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 32. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	8.33	8.50	8.67	25.50	8.50
	H1	9.83	7.67	8.67	26.17	8.72
	H2	8.67	8.83	8.50	26.00	8.67
	H3	10.33	9.50	10.50	30.33	10.11
TB1		37.17	34.50	36.33	108.00	9.00
B2	H0	9.17	8.00	9.67	26.83	8.94
	H1	9.83	9.67	9.50	29.00	9.67
	H2	10.00	8.50	8.67	27.17	9.06
	H3	10.83	10.50	10.50	31.83	10.61
TB2		39.83	36.67	38.33	114.83	9.57
B3	H0	9.50	9.83	8.83	28.17	9.39
	H1	9.17	10.00	9.17	28.33	9.44
	H2	10.50	11.67	9.83	32.00	10.67
	H3	13.50	11.17	12.67	37.33	12.44
TB3		42.67	42.67	40.50	125.83	10.49
Total		119.67	113.83	115.17	348.67	9.69

Lampiran 33. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	25.50	26.83	28.17	80.50	8.94
H1	26.17	29.00	28.33	83.50	9.28
H2	26.00	27.17	32.00	85.17	9.46
H3	30.33	31.83	37.33	99.50	11.06
Total B	108.00	114.83	125.83	348.67	
Rataan B	9.00	9.57	10.49		9.69

Lampiran 34. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	3376.90				
Kelompok	2	1.56	0.78	2.21	tn	18.00
PU (B)	2	13.49	6.75	19.13	**	18.00
Galat (B)	4	1.41	0.35			
AP (H)	3	23.78	7.93	16.76	**	5.09
PU x AP	6	4.96	0.83	1.75	tn	4.01
Galat (H)	18	8.51	0.47			
Total	36	3430.61				

KK (B) = 6.13%    KK (H) = 7.10%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata



Lampiran 35. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	10.67	9.83	10.67	31.17	10.39
	H1	13.00	9.67	10.50	33.17	11.06
	H2	11.33	10.83	10.67	32.83	10.94
	H3	14.00	11.17	13.17	38.33	12.78
TB1		49.00	41.50	45.00	135.50	11.29
B2	H0	11.67	10.00	11.83	33.50	11.17
	H1	11.83	11.33	11.50	34.67	11.56
	H2	10.83	10.50	10.67	32.00	10.67
	H3	13.17	13.50	12.67	39.33	13.11
TB2		47.50	45.33	46.67	139.50	11.63
B3	H0	12.00	11.67	11.50	35.17	11.72
	H1	12.00	12.00	11.83	35.83	11.94
	H2	13.17	14.33	12.67	40.17	13.39
	H3	16.83	14.33	16.33	47.50	15.83
TB3		54.00	52.33	52.33	158.67	13.22
Total		150.50	139.17	144.00	433.67	12.05

Lampiran 36. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	31.17	33.50	35.17	99.83	11.09
H1	33.17	34.67	35.83	103.67	11.52
H2	32.83	32.00	40.17	105.00	11.67
H3	38.33	39.33	47.50	125.17	13.91
Total B	135.50	139.50	158.67	433.67	
Rataan B	11.29	11.63	13.22		12.05

Lampiran 37. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	5224.08				
Kelompok	2	5.39	2.70	3.98	tn	6.94
PU (B)	2	25.56	12.78	18.85	**	6.94
Galat (B)	4	2.71	0.68			
AP (H)	3	43.16	14.39	24.51	**	3.16
PU x AP	6	8.65	1.44	2.46	tn	2.66
Galat (H)	18	10.56	0.59			
Total	36	5320.11				

KK (B) = 6.83%    KK (H) = 6.36%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 38. Tabel Pengamatan Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	13.17	13.17	13.67	40.00	13.33
	H1	15.33	12.17	13.33	40.83	13.61
	H2	13.17	12.67	13.00	38.83	12.94
	H3	16.33	14.17	17.00	47.50	15.83
TB1		58.00	52.17	57.00	167.17	13.93
B2	H0	13.17	11.83	14.83	39.83	13.28
	H1	14.33	12.83	13.67	40.83	13.61
	H2	13.17	14.00	13.17	40.33	13.44
	H3	16.33	16.33	16.17	48.83	16.28
TB2		57.00	55.00	57.83	169.83	14.15
B3	H0	14.00	13.17	14.33	41.50	13.83
	H1	14.00	14.83	14.67	43.50	14.50
	H2	15.50	17.17	16.17	48.83	16.28
	H3	20.33	17.67	20.83	58.83	19.61
TB3		63.83	62.83	66.00	192.67	16.06
Total		178.83	170.00	180.83	529.67	14.71

Lampiran 39. Tabel Dwikasta Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	40.00	39.83	41.50	121.33	13.48
H1	40.83	40.83	43.50	125.17	13.91
H2	38.83	40.33	48.83	128.00	14.22
H3	47.50	48.83	58.83	155.17	17.24
Total B	167.17	169.83	192.67	529.67	
Rataan B	13.93	14.15	16.06		14.71

Lampiran 40. Tabel Sidik Ragam Panjang Tunas (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	7792.97				
Kelompok	2	5.54	2.77	6.53	tn	18.00
PU (B)	2	32.74	16.37	38.58	**	18.00
Galat (B)	4	1.70	0.42			
AP (H)	3	79.16	26.39	27.90	**	5.09
PU x AP	6	14.37	2.39	2.53	tn	4.01
Galat (H)	18	17.02	0.95			
Total	36	7943.50				

KK (B) = 4.43%    KK (H) = 6.61%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 41. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	1.00	1.33	1.67	4.00	1.33
	H1	1.67	1.33	1.33	4.33	1.44
	H2	1.00	1.33	1.67	4.00	1.33
	H3	1.33	1.33	2.00	4.67	1.56
TB1		5.00	5.33	6.67	17.00	1.42
B2	H0	1.33	1.00	2.00	4.33	1.44
	H1	1.67	1.33	2.00	5.00	1.67
	H2	2.00	1.33	2.33	5.67	1.89
	H3	1.33	2.00	2.33	5.67	1.89
TB2		6.33	5.67	8.67	20.67	1.72
B3	H0	1.33	1.67	1.67	4.67	1.56
	H1	2.00	1.67	1.67	5.33	1.78
	H2	2.33	2.00	1.67	6.00	2.00
	H3	2.33	2.33	1.67	6.33	2.11
TB3		8.00	7.67	6.67	22.33	1.86
Total		19.33	18.67	22.00	60.00	1.67

Lampiran 42. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	4.00	4.33	4.67	13.00	1.44
H1	4.33	5.00	5.33	14.67	1.63
H2	4.00	5.67	6.00	15.67	1.74
H3	4.67	5.67	6.33	16.67	1.85
Total B	17.00	20.67	22.33	60.00	
Rataan B	1.42	1.72	1.86		1.67

Lampiran 43. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	100.00				
Kelompok	2	0.52	0.26	0.77	tn	6.94
PU (B)	2	1.24	0.62	1.84	tn	6.94
Galat (B)	4	1.35	0.34			
AP (H)	3	0.81	0.27	3.52	*	3.16
PU x AP	6	0.24	0.04	0.52	tn	2.66
Galat (H)	18	1.39	0.08			
Total	36	105.56				

KK (B) = 34.88%    KK (H) = 16.67%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 44. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	1.67	1.67	1.67	5.00	1.67
	H1	2.00	1.67	1.67	5.33	1.78
	H2	1.67	1.67	1.67	5.00	1.67
	H3	2.00	1.67	2.00	5.67	1.89
TB1		7.33	6.67	7.00	21.00	1.75
B2	H0	1.67	1.67	2.00	5.33	1.78
	H1	2.00	2.00	2.00	6.00	2.00
	H2	2.33	2.00	2.33	6.67	2.22
	H3	2.00	2.33	2.67	7.00	2.33
TB2		8.00	8.00	9.00	25.00	2.08
B3	H0	1.67	1.67	2.00	5.33	1.78
	H1	2.00	2.00	2.00	6.00	2.00
	H2	2.67	2.33	2.00	7.00	2.33
	H3	2.67	2.67	2.33	7.67	2.56
TB3		9.00	8.67	8.33	26.00	2.17
Total		24.33	23.33	24.33	72.00	2.00

Lampiran 45. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	5.00	5.33	5.33	15.67	1.74
H1	5.33	6.00	6.00	17.33	1.93
H2	5.00	6.67	7.00	18.67	2.07
H3	5.67	7.00	7.67	20.33	2.26
Total B	21.00	25.00	26.00	72.00	
Rataan B	1.75	2.08	2.17		2.00

Lampiran 46. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	144.00				
Kelompok	2	0.06	0.03	0.50	tn	6.94
PU (B)	2	1.17	0.58	10.50	*	6.94
Galat (B)	4	0.22	0.06			
AP (H)	3	1.31	0.44	12.85	**	3.16
PU x AP	6	0.41	0.07	2.03	tn	2.66
Galat (H)	18	0.61	0.03			
Total	36	147.78				

KK (B) = 11.79%    KK (H) = 9.21%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 47. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	2.00	2.00	2.00	6.00	2.00
	H1	2.00	2.00	2.00	6.00	2.00
	H2	1.67	2.00	2.00	5.67	1.89
	H3	2.33	2.33	2.67	7.33	2.44
TB1		8.00	8.33	8.67	25.00	2.08
B2	H0	2.00	2.00	2.33	6.33	2.11
	H1	2.00	2.33	2.33	6.67	2.22
	H2	2.33	2.33	2.33	7.00	2.33
	H3	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
TB2		9.00	9.33	10.00	28.33	2.36
B3	H0	2.00	2.00	2.33	6.33	2.11
	H1	2.33	2.33	2.33	7.00	2.33
	H2	2.67	2.33	2.33	7.33	2.44
	H3	3.00	2.67	2.67	8.33	2.78
TB3		10.00	9.33	9.67	29.00	2.42
Total		27.00	27.00	28.33	82.33	2.29

Lampiran 48. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	6.00	6.33	6.33	18.67	2.07
H1	6.00	6.67	7.00	19.67	2.19
H2	5.67	7.00	7.33	20.00	2.22
H3	7.33	8.33	8.33	24.00	2.67
Total B	25.00	28.33	29.00	82.33	
Rataan B	2.08	2.36	2.42		2.29

Lampiran 49. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	188.30				
Kelompok	2	0.10	0.05	1.39	tn	6.94
PU (B)	2	0.77	0.38	10.78	*	6.94
Galat (B)	4	0.14	0.04			
AP (H)	3	1.84	0.61	31.32	**	3.16
PU x AP	6	0.17	0.03	1.47	tn	2.66
Galat (H)	18	0.35	0.02			
Total	36	191.67				

KK (B) = 8.24%    KK (H) = 6.11%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 50. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	2.00	2.00	2.33	6.33	2.11
	H1	2.00	2.33	2.33	6.67	2.22
	H2	2.33	2.00	2.33	6.67	2.22
	H3	2.67	2.67	2.67	8.00	2.67
TB1		9.00	9.00	9.67	27.67	2.31
B2	H0	2.33	2.00	2.33	6.67	2.22
	H1	2.00	2.67	2.33	7.00	2.33
	H2	2.67	2.67	2.67	8.00	2.67
	H3	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
TB2		9.67	10.00	10.33	30.00	2.50
B3	H0	2.33	2.33	2.33	7.00	2.33
	H1	2.33	2.33	2.33	7.00	2.33
	H2	2.67	2.67	2.67	8.00	2.67
	H3	3.00	2.67	2.67	8.33	2.78
TB3		10.33	10.00	10.00	30.33	2.53
Total		29.00	29.00	30.00	88.00	2.44

Lampiran 51. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	6.33	6.67	7.00	20.00	2.22
H1	6.67	7.00	7.00	20.67	2.30
H2	6.67	8.00	8.00	22.67	2.52
H3	8.00	8.33	8.33	24.67	2.74
Total B	27.67	30.00	30.33	88.00	
Rataan B	2.31	2.50	2.53		2.44

Lampiran 52. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	215.11				
Kelompok	2	0.06	0.03	1.20	tn	6.94 18.00
PU (B)	2	0.35	0.18	7.60	*	6.94 18.00
Galat (B)	4	0.09	0.02			
AP (H)	3	1.48	0.49	17.14	**	3.16 5.09
PU x AP	6	0.17	0.03	0.96	tn	2.66 4.01
Galat (H)	18	0.52	0.03			
Total	36	217.78				

KK (B) = 6.22%    KK (H) = 6.94%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 53. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	2.00	2.00	2.33	6.33	2.11
	H1	2.00	2.33	2.33	6.67	2.22
	H2	2.67	2.33	2.33	7.33	2.44
	H3	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00
TB1		9.67	9.67	10.00	29.33	2.44
B2	H0	2.67	2.33	2.33	7.33	2.44
	H1	2.33	2.67	2.67	7.67	2.56
	H2	2.67	2.67	2.67	8.00	2.67
	H3	3.00	3.00	3.33	9.33	3.11
TB2		10.67	10.67	11.00	32.33	2.69
B3	H0	2.67	2.67	2.33	7.67	2.56
	H1	2.67	2.33	2.67	7.67	2.56
	H2	3.00	2.67	2.67	8.33	2.78
	H3	3.33	3.00	3.00	9.33	3.11
TB3		11.67	10.67	10.67	33.00	2.75
Total		32.00	31.00	31.67	94.67	2.63

Lampiran 54. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	6.33	7.33	7.67	21.33	2.37
H1	6.67	7.67	7.67	22.00	2.44
H2	7.33	8.00	8.33	23.67	2.63
H3	9.00	9.33	9.33	27.67	3.07
Total B	29.33	32.33	33.00	94.67	
Rataan B	2.44	2.69	2.75		2.63

Lampiran 55. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	248.94				
Kelompok	2	0.04	0.02	0.54	tn	6.94
PU (B)	2	0.64	0.32	7.92	*	6.94
Galat (B)	4	0.16	0.04			
AP (H)	3	2.69	0.90	30.07	**	3.16
PU x AP	6	0.10	0.02	0.59	tn	2.66
Galat (H)	18	0.54	0.03			
Total	36	253.11				

KK (B) = 7.62%    KK (H) = 6.57%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 56. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	2.67	2.33	2.67	7.67	2.56
	H1	2.33	2.67	2.67	7.67	2.56
	H2	3.00	2.67	2.67	8.33	2.78
	H3	3.33	3.33	3.33	10.00	3.33
TB1		11.33	11.00	11.33	33.67	2.81
B2	H0	2.67	2.33	2.67	7.67	2.56
	H1	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
	H2	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00
	H3	3.33	3.33	3.33	10.00	3.33
TB2		11.67	11.33	12.00	35.00	2.92
B3	H0	3.00	2.67	2.67	8.33	2.78
	H1	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00
	H2	3.33	3.00	3.00	9.33	3.11
	H3	3.67	3.33	3.33	10.33	3.44
TB3		13.00	12.00	12.00	37.00	3.08
Total		36.00	34.33	35.33	105.67	2.94

Lampiran 57. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	7.67	7.67	8.33	23.67	2.63
H1	7.67	8.33	9.00	25.00	2.78
H2	8.33	9.00	9.33	26.67	2.96
H3	10.00	10.00	10.33	30.33	3.37
Total B	33.67	35.00	37.00	105.67	
Rataan B	2.81	2.92	3.08		2.94

Lampiran 58. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	310.15				
Kelompok	2	0.12	0.06	1.90	tn	6.94
PU (B)	2	0.47	0.23	7.60	*	6.94
Galat (B)	4	0.12	0.03			
AP (H)	3	2.77	0.92	47.32	**	3.16
PU x AP	6	0.12	0.02	1.05	tn	2.66
Galat (H)	18	0.35	0.02			
Total	36	314.11				

KK (B) = 5.99%    KK (H) = 4.76%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata



Lampiran 59. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	3.00	2.67	3.00	8.67	2.89
	H1	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
	H2	3.33	3.00	3.00	9.33	3.11
	H3	3.67	3.67	3.67	11.00	3.67
TB1		12.67	12.00	12.67	37.33	3.11
B2	H0	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
	H1	3.00	3.00	3.33	9.33	3.11
	H2	3.33	3.33	3.33	10.00	3.33
	H3	3.67	3.67	3.67	11.00	3.67
TB2		12.67	12.67	13.33	38.67	3.22
B3	H0	3.33	3.00	3.00	9.33	3.11
	H1	3.33	3.33	3.33	10.00	3.33
	H2	3.67	3.33	3.33	10.33	3.44
	H3	4.00	3.67	4.00	11.67	3.89
TB3		14.33	13.33	13.67	41.33	3.44
Total		39.67	38.00	39.67	117.33	3.26

Lampiran 60. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	8.67	8.33	9.33	26.33	2.93
H1	8.33	9.33	10.00	27.67	3.07
H2	9.33	10.00	10.33	29.67	3.30
H3	11.00	11.00	11.67	33.67	3.74
Total B	37.33	38.67	41.33	117.33	
Rataan B	3.11	3.22	3.44		3.26

Lampiran 61. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	382.42				
Kelompok	2	0.15	0.08	2.50	tn	6.94
PU (B)	2	0.69	0.35	11.20	*	6.94
Galat (B)	4	0.12	0.03			
AP (H)	3	3.41	1.14	64.94	**	3.16
PU x AP	6	0.22	0.04	2.12	tn	2.66
Galat (H)	18	0.31	0.02			
Total	36	387.33				

KK (B) = 5.39%    KK (H) = 4.06%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 62. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	3.00	2.67	3.00	8.67	2.89
	H1	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
	H2	3.67	3.33	3.67	10.67	3.56
	H3	4.00	3.67	3.67	11.33	3.78
TB1		13.33	12.33	13.33	39.00	3.25
B2	H0	2.67	2.67	3.00	8.33	2.78
	H1	3.00	3.00	3.33	9.33	3.11
	H2	3.33	3.67	3.33	10.33	3.44
	H3	4.00	3.67	4.00	11.67	3.89
TB2		13.00	13.00	13.67	39.67	3.31
B3	H0	3.33	3.00	3.00	9.33	3.11
	H1	3.33	3.33	3.33	10.00	3.33
	H2	3.67	3.67	3.67	11.00	3.67
	H3	4.33	4.00	4.00	12.33	4.11
TB3		14.67	14.00	14.00	42.67	3.56
Total		41.00	39.33	41.00	121.33	3.37

Lampiran 63. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	8.67	8.33	9.33	26.33	2.93
H1	8.33	9.33	10.00	27.67	3.07
H2	10.67	10.33	11.00	32.00	3.56
H3	11.33	11.67	12.33	35.33	3.93
Total B	39.00	39.67	42.67	121.33	
Rataan B	3.25	3.31	3.56		3.37

Lampiran 64. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	408.94				
Kelompok	2	0.15	0.08	1.92	tn	6.94
PU (B)	2	0.64	0.32	7.92	*	6.94
Galat (B)	4	0.16	0.04			
AP (H)	3	5.65	1.88	79.65	**	3.16
PU x AP	6	0.25	0.04	1.78	tn	2.66
Galat (H)	18	0.43	0.02			
Total	36	416.22				

KK (B) = 5.94%    KK (H) = 4.56%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 65. Tabel Pengamatan Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00
	H1	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00
	H2	3.67	3.33	3.67	10.67	3.56
	H3	4.00	3.67	3.67	11.33	3.78
TB1		13.67	13.00	13.33	40.00	3.33
B2	H0	2.67	3.00	3.00	8.67	2.89
	H1	3.33	3.00	3.33	9.67	3.22
	H2	3.33	3.67	3.33	10.33	3.44
	H3	4.00	4.00	4.00	12.00	4.00
TB2		13.33	13.67	13.67	40.67	3.39
B3	H0	3.33	3.00	3.00	9.33	3.11
	H1	3.33	3.33	3.33	10.00	3.33
	H2	3.67	3.67	3.67	11.00	3.67
	H3	4.33	4.00	4.33	12.67	4.22
TB3		14.67	14.00	14.33	43.00	3.58
Total		41.67	40.67	41.33	123.67	3.44

Lampiran 66. Tabel Dwikasta Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	9.00	8.67	9.33	27.00	3.00
H1	9.00	9.67	10.00	28.67	3.19
H2	10.67	10.33	11.00	32.00	3.56
H3	11.33	12.00	12.67	36.00	4.00
Total B	40.00	40.67	43.00	123.67	
Rataan B	3.33	3.39	3.58		3.44

Lampiran 67. Tabel Sidik Ragam Jumlah Tunas (Tunas) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	424.82				
Kelompok	2	0.04	0.02	1.00	tn	6.94
PU (B)	2	0.41	0.21	9.57	*	6.94
Galat (B)	4	0.09	0.02			
AP (H)	3	5.27	1.76	81.29	**	3.16
PU x AP	6	0.20	0.03	1.57	tn	2.66
Galat (H)	18	0.39	0.02			
Total	36	431.22				

KK (B) = 4.28%    KK (H) = 4.28%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 68. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	1.33	2.67	2.33	6.33	2.11
	H1	3.00	2.33	2.67	8.00	2.67
	H2	2.00	3.00	2.33	7.33	2.44
	H3	2.67	2.67	2.67	8.00	2.67
TB1		9.00	10.67	10.00	29.67	2.47
B2	H0	2.33	1.67	3.33	7.33	2.44
	H1	3.67	3.67	4.00	11.33	3.78
	H2	5.00	2.67	3.33	11.00	3.67
	H3	3.33	3.67	4.33	11.33	3.78
TB2		14.33	11.67	15.00	41.00	3.42
B3	H0	3.33	4.67	2.67	10.67	3.56
	H1	3.67	4.67	3.00	11.33	3.78
	H2	4.33	6.33	3.67	14.33	4.78
	H3	5.67	4.67	5.33	15.67	5.22
TB3		17.00	20.33	14.67	52.00	4.33
Total		40.33	42.67	39.67	122.67	3.41

Lampiran 69. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	6.33	7.33	10.67	24.33	2.70
H1	8.00	11.33	11.33	30.67	3.41
H2	7.33	11.00	14.33	32.67	3.63
H3	8.00	11.33	15.67	35.00	3.89
Total B	29.67	41.00	52.00	122.67	
Rataan B	2.47	3.42	4.33		3.41

Lampiran 70. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 4 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	417.98				
Kelompok	2	0.41	0.21	0.15	tn	6.94
PU (B)	2	20.78	10.39	7.49	*	6.94
Galat (B)	4	5.55	1.39			
AP (H)	3	6.99	2.33	4.94	*	3.16
PU x AP	6	3.14	0.52	1.11	tn	2.66
Galat (H)	18	8.48	0.47			
Total	36	463.33				

KK (B) = 34.57%    KK (H) = 20.15%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 71. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	2.00	3.00	2.67	7.67	2.56
	H1	4.00	2.67	3.00	9.67	3.22
	H2	3.00	3.00	3.00	9.00	3.00
	H3	3.67	3.33	3.33	10.33	3.44
TB1		12.67	12.00	12.00	36.67	3.06
B2	H0	3.33	2.67	4.00	10.00	3.33
	H1	5.00	4.00	4.67	13.67	4.56
	H2	5.33	3.33	3.33	12.00	4.00
	H3	4.33	4.33	4.67	13.33	4.44
TB2		18.00	14.33	16.67	49.00	4.08
B3	H0	4.00	5.67	3.33	13.00	4.33
	H1	4.33	5.33	3.67	13.33	4.44
	H2	5.00	6.67	5.33	17.00	5.67
	H3	6.67	5.67	5.67	18.00	6.00
TB3		20.00	23.33	18.00	61.33	5.11
Total		50.67	49.67	46.67	147.00	4.08

Lampiran 72. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	7.67	10.00	13.00	30.67	3.41
H1	9.67	13.67	13.33	36.67	4.07
H2	9.00	12.00	17.00	38.00	4.22
H3	10.33	13.33	18.00	41.67	4.63
Total B	36.67	49.00	61.33	147.00	
Rataan B	3.06	4.08	5.11		4.08

Lampiran 73. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 5 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	600.25				
Kelompok	2	0.72	0.36	0.31	tn	6.94
PU (B)	2	25.35	12.68	10.78	*	6.94
Galat (B)	4	4.70	1.18			
AP (H)	3	6.97	2.32	6.16	**	3.16
PU x AP	6	3.54	0.59	1.56	tn	2.66
Galat (H)	18	6.80	0.38			
Total	36	648.33				

KK (B) = 26.56%    KK (H) = 15.05%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 74. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	3.33	4.67	4.67	12.67	4.22
	H1	5.67	4.67	5.00	15.33	5.11
	H2	4.67	5.00	5.00	14.67	4.89
	H3	6.00	5.00	5.33	16.33	5.44
TB1		19.67	19.33	20.00	59.00	4.92
B2	H0	5.00	4.33	6.00	15.33	5.11
	H1	7.00	5.67	6.33	19.00	6.33
	H2	7.33	5.00	5.33	17.67	5.89
	H3	6.00	6.33	6.33	18.67	6.22
TB2		25.33	21.33	24.00	70.67	5.89
B3	H0	6.00	7.67	5.33	19.00	6.33
	H1	6.00	7.33	5.67	19.00	6.33
	H2	7.00	8.33	7.33	22.67	7.56
	H3	8.67	7.67	7.00	23.33	7.78
TB3		27.67	31.00	25.33	84.00	7.00
Total		72.67	71.67	69.33	213.67	5.94

Lampiran 75. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	12.67	15.33	19.00	47.00	5.22
H1	15.33	19.00	19.00	53.33	5.93
H2	14.67	17.67	22.67	55.00	6.11
H3	16.33	18.67	23.33	58.33	6.48
Total B	59.00	70.67	84.00	213.67	
Rataan B	4.92	5.89	7.00		5.94

Lampiran 76. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 6 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	1268.15				
Kelompok	2	0.49	0.24	0.17	tn	6.94
PU (B)	2	26.08	13.04	9.15	*	6.94
Galat (B)	4	5.70	1.42			
AP (H)	3	7.54	2.51	5.33	**	3.16
PU x AP	6	3.01	0.50	1.06	tn	2.66
Galat (H)	18	8.48	0.47			
Total	36	1319.44				

KK (B) = 20.11%    KK (H) = 11.57%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 77. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	5.33	6.00	6.00	17.33	5.78
	H1	7.33	6.33	8.00	21.67	7.22
	H2	8.00	8.00	8.00	24.00	8.00
	H3	7.67	7.33	8.00	23.00	7.67
TB1		28.33	27.67	30.00	86.00	7.17
B2	H0	8.00	7.33	9.00	24.33	8.11
	H1	9.00	7.33	9.33	25.67	8.56
	H2	10.33	7.33	8.33	26.00	8.67
	H3	9.00	9.33	9.33	27.67	9.22
TB2		36.33	31.33	36.00	103.67	8.64
B3	H0	9.00	10.67	8.00	27.67	9.22
	H1	9.00	10.33	8.00	27.33	9.11
	H2	10.00	11.33	9.67	31.00	10.33
	H3	11.67	10.67	10.00	32.33	10.78
TB3		39.67	43.00	35.67	118.33	9.86
Total		104.33	102.00	101.67	308.00	8.56

Lampiran 78. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	17.33	24.33	27.67	69.33	7.70
H1	21.67	25.67	27.33	74.67	8.30
H2	24.00	26.00	31.00	81.00	9.00
H3	23.00	27.67	32.33	83.00	9.22
Total B	86.00	103.67	118.33	308.00	
Rataan B	7.17	8.64	9.86		8.56

Lampiran 79. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 7 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	2635.11				
Kelompok	2	0.35	0.18	0.06	tn	6.94
PU (B)	2	43.69	21.84	7.93	*	6.94
Galat (B)	4	11.02	2.75			
AP (H)	3	12.91	4.30	9.30	**	3.16
PU x AP	6	3.70	0.62	1.33	tn	2.66
Galat (H)	18	8.33	0.46			
Total	36	2715.11				

KK (B) = 19.40%    KK (H) = 7.95%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 80. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	8.00	8.00	8.00	24.00	8.00
	H1	8.33	8.33	9.67	26.33	8.78
	H2	10.00	10.00	9.67	29.67	9.89
	H3	8.67	9.33	11.33	29.33	9.78
TB1		35.00	35.67	38.67	109.33	9.11
B2	H0	8.33	8.00	10.33	26.67	8.89
	H1	10.33	9.33	10.67	30.33	10.11
	H2	10.67	9.33	9.00	29.00	9.67
	H3	11.00	11.33	11.67	34.00	11.33
TB2		40.33	38.00	41.67	120.00	10.00
B3	H0	11.00	12.67	9.67	33.33	11.11
	H1	11.00	12.00	10.00	33.00	11.00
	H2	12.00	13.00	11.33	36.33	12.11
	H3	13.67	12.67	13.33	39.67	13.22
TB3		47.67	50.33	44.33	142.33	11.86
Total		123.00	124.00	124.67	371.67	10.32

Lampiran 81. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	24.00	26.67	33.33	84.00	9.33
H1	26.33	30.33	33.00	89.67	9.96
H2	29.67	29.00	36.33	95.00	10.56
H3	29.33	34.00	39.67	103.00	11.44
Total B	109.33	120.00	142.33	371.67	
Rataan B	9.11	10.00	11.86		10.32

Lampiran 82. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 8 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	3837.11				
Kelompok	2	0.12	0.06	0.03	tn	6.94
PU (B)	2	47.27	23.63	11.77	*	6.94
Galat (B)	4	8.03	2.01			
AP (H)	3	21.79	7.26	11.53	**	3.16
PU x AP	6	4.46	0.74	1.18	tn	2.66
Galat (H)	18	11.33	0.63			
Total	36	3930.11				

KK (B) = 13.72%    KK (H) = 7.69%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata



Lampiran 83. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	9.33	9.33	9.00	27.67	9.22
	H1	9.00	8.67	10.00	27.67	9.22
	H2	10.33	10.33	11.33	32.00	10.67
	H3	9.67	10.00	12.00	31.67	10.56
TB1		38.33	38.33	42.33	119.00	9.92
B2	H0	8.33	8.00	11.00	27.33	9.11
	H1	10.33	9.33	11.33	31.00	10.33
	H2	10.67	9.67	9.33	29.67	9.89
	H3	11.00	12.00	12.33	35.33	11.78
TB2		40.33	39.00	44.00	123.33	10.28
B3	H0	11.67	13.33	11.33	36.33	12.11
	H1	11.67	12.00	11.00	34.67	11.56
	H2	12.67	13.67	12.00	38.33	12.78
	H3	14.33	13.67	14.00	42.00	14.00
TB3		50.33	52.67	48.33	151.33	12.61
Total		129.00	130.00	134.67	393.67	10.94

Lampiran 84. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	27.67	27.33	36.33	91.33	10.15
H1	27.67	31.00	34.67	93.33	10.37
H2	32.00	29.67	38.33	100.00	11.11
H3	31.67	35.33	42.00	109.00	12.11
Total B	119.00	123.33	151.33	393.67	
Rataan B	9.92	10.28	12.61		10.94

Lampiran 85. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 9 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	4304.82				
Kelompok	2	1.52	0.76	0.45	tn	6.94
PU (B)	2	51.34	25.67	15.00	*	6.94
Galat (B)	4	6.85	1.71			
AP (H)	3	21.17	7.06	12.34	**	3.16
PU x AP	6	5.90	0.98	1.72	tn	2.66
Galat (H)	18	10.30	0.57			
Total	36	4401.89				

KK (B) = 11.96%    KK (H) = 6.92%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 86. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	10.67	11.67	10.67	33.00	11.00
	H1	10.67	9.67	13.00	33.33	11.11
	H2	11.00	12.00	13.33	36.33	12.11
	H3	11.00	12.67	14.67	38.33	12.78
TB1		43.33	46.00	51.67	141.00	11.75
B2	H0	10.33	9.00	13.00	32.33	10.78
	H1	11.33	10.67	13.67	35.67	11.89
	H2	12.33	9.67	11.67	33.67	11.22
	H3	12.67	15.67	16.00	44.33	14.78
TB2		46.67	45.00	54.33	146.00	12.17
B3	H0	13.00	15.67	13.67	42.33	14.11
	H1	13.00	13.33	13.00	39.33	13.11
	H2	14.67	16.00	14.00	44.67	14.89
	H3	16.67	15.33	16.67	48.67	16.22
TB3		57.33	60.33	57.33	175.00	14.58
Total		147.33	151.33	163.33	462.00	12.83

Lampiran 87. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	33.00	32.33	42.33	107.67	11.96
H1	33.33	35.67	39.33	108.33	12.04
H2	36.33	33.67	44.67	114.67	12.74
H3	38.33	44.33	48.67	131.33	14.59
Total B	141.00	146.00	175.00	462.00	
Rataan B	11.75	12.17	14.58		12.83

Lampiran 88. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 10 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	5929.00				
Kelompok	2	11.56	5.78	2.03	tn	6.94
PU (B)	2	56.17	28.08	9.86	*	6.94
Galat (B)	4	11.39	2.85			
AP (H)	3	40.46	13.49	10.08	**	3.16
PU x AP	6	10.67	1.78	1.33	tn	2.66
Galat (H)	18	24.09	1.34			
Total	36	6083.33				

KK (B) = 13.15%    KK (H) = 9.02%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 89. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	10.33	11.00	10.67	32.00	10.67
	H1	11.67	10.33	13.67	35.67	11.89
	H2	11.00	12.00	14.00	37.00	12.33
	H3	12.67	13.67	15.33	41.67	13.89
TB1		45.67	47.00	53.67	146.33	12.19
B2	H0	10.67	9.00	13.00	32.67	10.89
	H1	13.00	10.67	13.67	37.33	12.44
	H2	15.00	10.67	12.33	38.00	12.67
	H3	14.67	17.00	16.67	48.33	16.11
TB2		53.33	47.33	55.67	156.33	13.03
B3	H0	15.00	17.00	16.00	48.00	16.00
	H1	13.33	14.33	13.67	41.33	13.78
	H2	15.33	16.67	15.67	47.67	15.89
	H3	17.00	17.67	17.67	52.33	17.44
TB3		60.67	65.67	63.00	189.33	15.78
Total		159.67	160.00	172.33	492.00	13.67

Lampiran 90. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	32.00	32.67	48.00	112.67	12.52
H1	35.67	37.33	41.33	114.33	12.70
H2	37.00	38.00	47.67	122.67	13.63
H3	41.67	48.33	52.33	142.33	15.81
Total B	146.33	156.33	189.33	492.00	
Rataan B	12.19	13.03	15.78		13.67

Lampiran 91. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 11 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	6724.00				
Kelompok	2	8.69	4.34	1.35	tn	6.94
PU (B)	2	84.39	42.19	13.11	*	6.94
Galat (B)	4	12.87	3.22			
AP (H)	3	61.75	20.58	16.73	**	3.16
PU x AP	6	18.38	3.06	2.49	tn	2.66
Galat (H)	18	22.15	1.23			
Total	36	6932.22				

KK (B) = 13.13%    KK (H) = 8.12%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 92. Tabel Pengamatan Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	11.33	11.67	10.67	33.67	11.22
	H1	13.00	10.33	13.67	37.00	12.33
	H2	12.00	12.67	14.00	38.67	12.89
	H3	14.67	13.67	14.67	43.00	14.33
TB1		51.00	48.33	53.00	152.33	12.69
B2	H0	11.67	9.00	13.00	33.67	11.22
	H1	14.67	12.67	13.67	41.00	13.67
	H2	17.67	11.67	12.33	41.67	13.89
	H3	17.67	17.00	17.67	52.33	17.44
TB2		61.67	50.33	56.67	168.67	14.06
B3	H0	16.33	17.00	18.00	51.33	17.11
	H1	14.00	16.00	13.67	43.67	14.56
	H2	16.67	20.67	17.00	54.33	18.11
	H3	20.33	19.00	20.00	59.33	19.78
TB3		67.33	72.67	68.67	208.67	17.39
Total		180.00	171.33	178.33	529.67	14.71

Lampiran 93. Tabel Dwikasta Jumlah Daun (Helai) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	33.67	33.67	51.33	118.67	13.19
H1	37.00	41.00	43.67	121.67	13.52
H2	38.67	41.67	54.33	134.67	14.96
H3	43.00	52.33	59.33	154.67	17.19
Total B	152.33	168.67	208.67	529.67	
Rataan B	12.69	14.06	17.39		14.71

Lampiran 94. Tabel Sidik Ragam Jumlah Daun (Helai) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA) Umur 12 MST

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	7792.97				
Kelompok	2	3.52	1.76	0.37	tn	6.94
PU (B)	2	140.01	70.00	14.59	*	6.94
Galat (B)	4	19.20	4.80			
AP (H)	3	89.42	29.81	15.60	**	3.16
PU x AP	6	27.72	4.62	2.42	tn	2.66
Galat (H)	18	34.39	1.91			
Total	36	8107.22				

KK (B) = 14.89%    KK (H) = 9.39%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 95. Tabel Pengamatan Jumlah Akar (Akar) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	14.00	15.33	15.67	45.00	15.00
	H1	14.67	14.67	16.67	46.00	15.33
	H2	18.33	16.00	17.67	52.00	17.33
	H3	24.33	22.00	26.00	72.33	24.11
TB1		71.33	68.00	76.00	215.33	17.94
B2	H0	12.33	15.67	15.67	43.67	14.56
	H1	13.67	16.67	18.33	48.67	16.22
	H2	18.33	17.67	22.67	58.67	19.56
	H3	24.67	23.00	30.33	78.00	26.00
TB2		69.00	73.00	87.00	229.00	19.08
B3	H0	18.00	17.00	17.33	52.33	17.44
	H1	19.00	20.00	19.67	58.67	19.56
	H2	25.67	20.67	25.67	72.00	24.00
	H3	28.00	27.33	26.67	82.00	27.33
TB3		90.67	85.00	89.33	265.00	22.08
Total		231.00	226.00	252.33	709.33	19.70

Lampiran 96. Tabel Dwikasta Jumlah Akar (Akar) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	45.00	43.67	52.33	141.00	15.67
H1	46.00	48.67	58.67	153.33	17.04
H2	52.00	58.67	72.00	182.67	20.30
H3	72.33	78.00	82.00	232.33	25.81
Total B	215.33	229.00	265.00	709.33	
Rataan B	17.94	19.08	22.08		19.70

Lampiran 97. Tabel Sidik Ragam Jumlah Akar (Akar) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	13976.49				
Kelompok	2	32.60	16.30	2.66	tn	6.94
PU (B)	2	109.71	54.85	8.94	*	6.94
Galat (B)	4	24.53	6.13			
AP (H)	3	549.95	183.32	83.46	**	3.16
PU x AP	6	19.40	3.23	1.47	tn	2.66
Galat (H)	18	39.54	2.20			
Total	36	14752.22				

KK (B) = 12.57%    KK (H) = 7.52%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 98. Tabel Pengamatan Panjang Akar (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	7.33	7.00	7.07	21.40	7.13
	H1	6.50	7.67	8.90	23.07	7.69
	H2	7.67	8.67	9.00	25.33	8.44
	H3	11.33	10.33	9.50	31.17	10.39
TB1		32.83	33.67	34.47	100.97	8.41
B2	H0	6.77	7.50	6.87	21.13	7.04
	H1	9.53	9.53	9.97	29.03	9.68
	H2	8.50	8.83	10.43	27.77	9.26
	H3	10.27	11.33	10.97	32.57	10.86
TB2		35.07	37.20	38.23	110.50	9.21
B3	H0	7.10	8.00	8.77	23.87	7.96
	H1	8.37	10.00	8.83	27.20	9.07
	H2	9.83	10.23	9.93	30.00	10.00
	H3	11.10	10.33	9.77	31.20	10.40
TB3		36.40	38.57	37.30	112.27	9.36
Total		104.30	109.43	110.00	323.73	8.99

Lampiran 99. Tabel Dwikasta Panjang Akar (cm) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	21.40	21.13	23.87	66.40	7.38
H1	23.07	29.03	27.20	79.30	8.81
H2	25.33	27.77	30.00	83.10	9.23
H3	31.17	32.57	31.20	94.93	10.55
Total B	100.97	110.50	112.27	323.73	
Rataan B	8.41	9.21	9.36		8.99

Lampiran 100. Tabel Sidik Ragam Panjang Akar (cm) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	2911.20				
Kelompok	2	1.64	0.82	5.60	tn	6.94
PU (B)	2	6.16	3.08	21.00	**	6.94
Galat (B)	4	0.59	0.15			
AP (H)	3	46.06	15.35	26.79	**	3.16
PU x AP	6	5.64	0.94	1.64	tn	2.66
Galat (H)	18	10.32	0.57			
Total	36	2981.61				

KK (B) = 4.26%    KK (H) = 8.42%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 101. Tabel Pengamatan Berat Kering Tajuk (g) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	2.10	2.07	2.10	6.27	2.09
	H1	2.23	2.33	2.30	6.87	2.29
	H2	2.43	2.50	2.43	7.37	2.46
	H3	2.50	2.77	2.60	7.87	2.62
TB1		9.27	9.67	9.43	28.37	2.36
B2	H0	2.70	2.77	2.67	8.13	2.71
	H1	2.77	2.90	2.80	8.47	2.82
	H2	3.07	2.90	2.93	8.90	2.97
	H3	3.43	3.17	3.27	9.87	3.29
TB2		11.97	11.73	11.67	35.37	2.95
B3	H0	3.47	2.97	3.37	9.80	3.27
	H1	3.67	3.10	3.47	10.23	3.41
	H2	3.93	3.43	3.60	10.97	3.66
	H3	4.07	3.87	4.03	11.97	3.99
TB3		15.13	13.37	14.47	42.97	3.58
Total		36.37	34.77	35.57	106.70	2.96

Lampiran 102. Tabel Dwikasta Berat Kering Tajuk (g) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	6.27	8.13	9.80	24.20	2.69
H1	6.87	8.47	10.23	25.57	2.84
H2	7.37	8.90	10.97	27.23	3.03
H3	7.87	9.87	11.97	29.70	3.30
Total B	28.37	35.37	42.97	106.70	
Rataan B	2.36	2.95	3.58		2.96

Lampiran 103. Tabel Sidik Ragam Berat Kering Tajuk (g) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	316.25				
Kelompok	2	0.11	0.05	0.66	tn	6.94
PU (B)	2	8.89	4.44	54.87	**	6.94
Galat (B)	4	0.32	0.08			
AP (H)	3	1.87	0.62	80.61	**	3.16
PU x AP	6	0.06	0.01	1.40	tn	2.66
Galat (H)	18	0.14	0.01			
Total	36	327.64				

KK (B) = 9.60%    KK (H) = 2.97%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata

Lampiran 104. Tabel Pengamatan Berat Kering Akar (g) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

PU	AP	Kelompok			Total	Rataan
		1	2	3		
B1	H0	1.23	1.47	2.00	4.70	1.57
	H1	1.57	1.00	1.97	4.53	1.51
	H2	1.80	1.63	1.93	5.37	1.79
	H3	1.93	2.07	2.10	6.10	2.03
TB1		6.53	6.17	8.00	20.70	1.73
B2	H0	2.03	2.03	2.03	6.10	2.03
	H1	2.07	2.20	2.20	6.47	2.16
	H2	2.13	2.23	2.23	6.60	2.20
	H3	2.20	2.43	2.43	7.07	2.36
TB2		8.43	8.90	8.90	26.23	2.19
B3	H0	2.40	2.20	2.33	6.93	2.31
	H1	2.40	2.37	2.47	7.23	2.41
	H2	2.60	2.43	2.60	7.63	2.54
	H3	2.60	2.63	2.73	7.97	2.66
TB3		10.00	9.63	10.13	29.77	2.48
Total		24.97	24.70	27.03	76.70	2.13

Lampiran 105. Tabel Dwikasta Berat Kering Akar (g) Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

Perlakuan	B1	B2	B3	Total H	Rataan H
H0	4.70	6.10	6.93	17.73	1.97
H1	4.53	6.47	7.23	18.23	2.03
H2	5.37	6.60	7.63	19.60	2.18
H3	6.10	7.07	7.97	21.13	2.35
Total B	20.70	26.23	29.77	76.70	
Rataan B	1.73	2.19	2.48		2.13

Lampiran 106. Tabel Sidik Ragam Berat Kering Akar (g) Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.) Akibat Jenis Bahan Stek dan Konsentrasi Hormon Naphthalene Acetic Acid (NAA)

SK	dB	JK	KT	F.Hit	F.05	F.01
NT	1	163.41				
Kelompok	2	0.27	0.14	2.02	tn	6.94
PU (B)	2	3.48	1.74	25.93	**	6.94
Galat (B)	4	0.27	0.07			
AP (H)	3	0.78	0.26	11.35	**	3.16
PU x AP	6	0.10	0.02	0.72	tn	2.66
Galat (H)	18	0.41	0.02			
Total	36	168.72				

KK (B) = 12.16%    KK (H) = 7.08%

Keterangan: tn = tidak nyata, \* = nyata, \*\* = sangat nyata



Lampiran 107. Tabel Pengamatan Rata-Rata Suhu Harian Dalam Penelitian Stek Jeruk Lemon (*Citrus limon* L.)

Hari	Tanggal	Suhu (°C)			
		Dalam Sungkup			Luar Sungkup
		Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	
Sabtu	26 Sep 2020	27	29	27	31
Minggu	27 Sep 2020	26	26	29	33
Senin	28 Sep 2020	26	29	28	29
Selasa	29 Sep 2020	27	27	28	33
Rabu	30 Sep 2020	27	27	29	30
Kamis	1 Okt 2020	28	28	27	33
Jumat	2 Okt 2020	28	28	28	33
Sabtu	3 Okt 2020	27	27	28	32
Minggu	4 Okt 2020	27	29	29	29
Senin	5 Okt 2020	28	27	27	33
Selasa	6 Okt 2020	29	29	29	33
Rabu	7 Okt 2020	27	27	29	33
Kamis	8 Okt 2020	28	26	29	29
Jumat	9 Okt 2020	28	29	28	32
Sabtu	10 Okt 2020	29	29	29	29
Minggu	11 Okt 2020	27	29	29	29
Senin	12 Okt 2020	29	29	27	29
Selasa	13 Okt 2020	29	26	28	30
Rabu	14 Okt 2020	29	29	29	31
Kamis	15 Okt 2020	29	28	29	32
Jumat	16 Okt 2020	28	29	29	30
Sabtu	17 Okt 2020	29	28	29	31
Minggu	18 Okt 2020	28	27	28	29
Senin	19 Okt 2020	28	27	28	31
Selasa	20 Okt 2020	29	29	29	30
Rabu	21 Okt 2020	29	28	29	30
Kamis	22 Okt 2020	29	27	29	31
Jumat	23 Okt 2020	27	27	28	32
Sabtu	24 Okt 2020	27	29	29	33
Minggu	25 Okt 2020	29	28	29	32

Lanjutan lampiran 107.

Hari	Tanggal			Suhu (°C)			
				Dalam Sungkup			Luar Sungkup
				Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	
Senin	26	Okt	2020	27	27	28	33
Selasa	27	Okt	2020	29	27	29	31
Rabu	28	Okt	2020	28	26	28	32
Kamis	29	Okt	2020	28	27	28	31
Jumat	30	Okt	2020	28	27	27	32
Sabtu	31	Okt	2020	28	29	29	30
Minggu	1	Nov	2020	29	26	29	32
Senin	2	Nov	2020	29	28	29	30
Selasa	3	Nov	2020	28	26	28	30
Rabu	4	Nov	2020	28	27	27	30
Kamis	5	Nov	2020	29	29	29	31
Jumat	6	Nov	2020	28	27	29	33
Sabtu	7	Nov	2020	28	26	29	33
Minggu	8	Nov	2020	29	26	27	32
Senin	9	Nov	2020	28	29	29	32
Selasa	10	Nov	2020	29	27	29	33
Rabu	11	Nov	2020	29	29	29	31
Kamis	12	Nov	2020	29	26	27	32
Jumat	13	Nov	2020	29	29	28	29
Sabtu	14	Nov	2020	29	27	28	31
Minggu	15	Nov	2020	28	29	27	32
Senin	16	Nov	2020	28	28	28	33
Selasa	17	Nov	2020	27	26	29	33
Rabu	18	Nov	2020	27	29	29	33
Kamis	19	Nov	2020	27	29	27	33
Jumat	20	Nov	2020	28	29	29	32
Sabtu	21	Nov	2020	28	26	29	31
Minggu	22	Nov	2020	27	28	27	30
Senin	23	Nov	2020	28	28	27	29
Selasa	24	Nov	2020	28	26	29	29

Lanjutan lampiran 107.

Hari	Tanggal			Suhu (°C)			
				Dalam Sungkup			Luar Sungkup
				Ulangan 1	Ulangan 2	Ulangan 3	
Rabu	25	Nov	2020	28	27	27	33
Kamis	26	Nov	2020	27	27	27	30
Jumat	27	Nov	2020	28	27	28	29
Sabtu	28	Nov	2020	27	29	29	32
Minggu	29	Nov	2020	26	27	27	31
Senin	30	Nov	2020	27	28	27	32
Selasa	1	Des	2020	27	29	28	33
Rabu	2	Des	2020	27	27	29	33
Kamis	3	Des	2020	27	28	29	32
Jumat	4	Des	2020	27	29	28	32
Sabtu	5	Des	2020	28	26	29	31
Minggu	6	Des	2020	28	29	29	32
Senin	7	Des	2020	29	27	27	31
Selasa	8	Des	2020	29	29	27	33
Rabu	9	Des	2020	28	27	27	32
Kamis	10	Des	2020	28	27	29	32
Jumat	11	Des	2020	28	27	28	33
Sabtu	12	Des	2020	29	26	27	30
Minggu	13	Des	2020	29	29	27	30
Senin	14	Des	2020	29	28	29	32
Selasa	15	Des	2020	27	27	28	33
Rabu	16	Des	2020	26	29	28	32
Kamis	17	Des	2020	27	29	29	31
Jumat	18	Des	2020	27	29	27	29

### Lampiran 108. Dokumentasi Penelitian



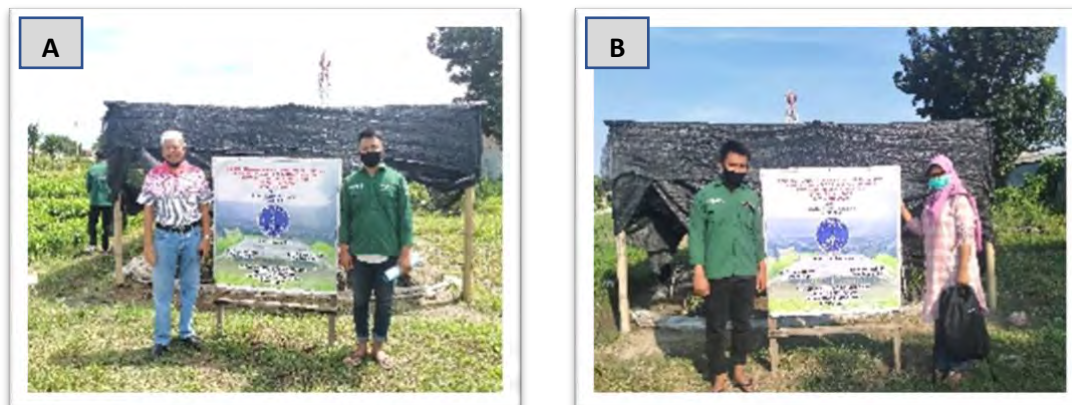
Gambar 1. Persiapan lahan dan pembuatan naungan. Keterangan: A. Pembukaan lahan, B. Perataan lahan, C. Persiapan bambu, D. Pemasangan tiang naungan, E. Pemasangan paranet 70%. F. Pembuatan bedengan dan drainase.



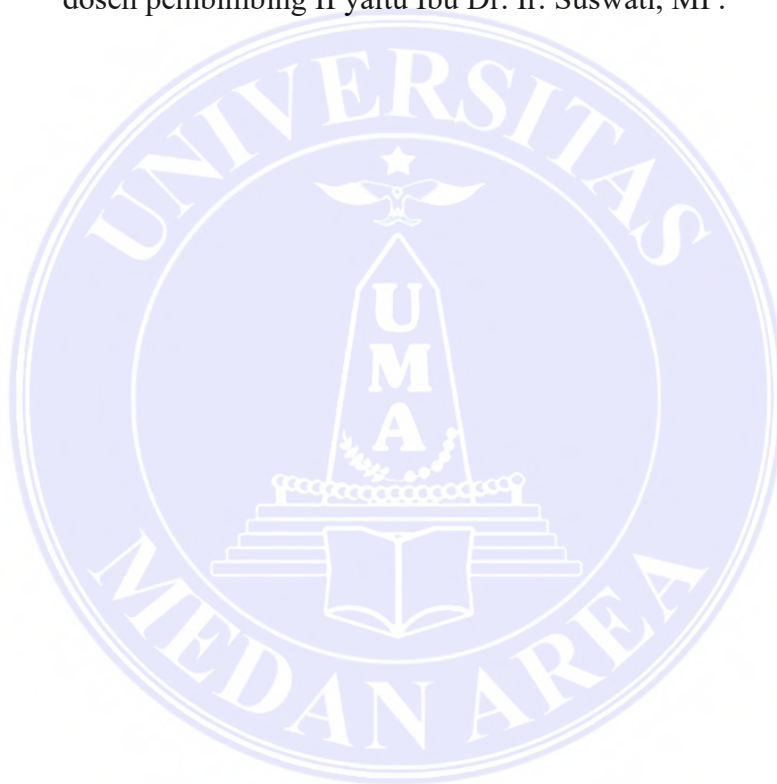
Gambar 2. Persiapan penyetakan jeruk lemon. Keterangan: A. Persiapan media stek, B. Persiapan Konsentrasi NAA. C. Persiapan bahan stek jeruk lemon, D. Perendaman hormon NAA, E. Penanaman stek jeruk lemon. F. Pemasangan sungkup plastik transparan.



Gambar 3. Pengamatan stek jeruk lemon. Keterangan: A. Pengamatan panjang tunas, jumlah daun dan jumlah tunas stek jeruk lemon. B. Pengamatan bobot kering akar stek jeruk lemon, C. Pengamatan bobot kering tajuk stek jeruk lemon, D. Pengamatan panjang akar stek jeruk lemon, E. Kondisi stek jeruk lemon pada umur 6 MST.



Gambar 4. Supervisi dosen pembimbing. Keterangan: A. Supervisi dengan dosen pembimbing I yaitu Bapak Ir. H. Gusmeizal, MP. B. Supervisi dengan dosen pembimbing II yaitu Ibu Dr. Ir. Suswati, MP.



## Lampiran 109. Hasil Analisis Cocopeat



LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)


LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Jenis Sampel : Cocopeat  
 Nama Pengirim Sampel : Zevry Agung Permana

Tanggal : 28 September 2020  
 No. Lab : Kode B

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji			Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel			
Nitrogen (N)	%	0,36			VOLUMETRI
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> total	%	0,41			SPEKTROFOTOMETRI
K <sub>2</sub> O	%	1,06			AAS
PH	-	5,69			POTENSIMETRI
C-organik	%	20,13			SPEKTROFOTOMETRI
C/N	-	55,83			-

Diketahui Oleh,

  
 Penjab. Lab



## Lampiran 110. Hasil Analisis Tanah



LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Jenis Sampel : Tanah UMA  
 Nama Pengirim Sampel : Zevry Agung Permana

Tanggal : 28 September 2020  
 No. Lab : Kode B

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji			Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel			
Nitrogen (N)	%	0,27			VOLUMETRI
P Bray II	ppm	13,65			SPEKTROFOTOMETRI
K	me / 100 gr	0,71			AAS
Mg	me / 100 gr	0,31			AAS
PH H <sub>2</sub> O	-	6,32			POTENSIMETRI

Diketahui Oleh,

Penjab. Lab

## Lampiran 111. Hasil Analisis Kompos Kotoran Sapi



LABORATORIUM PUSAT PENELITIAN KELAPA SAWIT (PPKS)

LAPORAN HASIL PENGUJIAN

Jenis Sampel : Kompos Kotoran Sapi  
 Nama Pengirim Sampel : Zefry Agung Permana

Tanggal : 28 September 2020  
 No. Lab : Kode B

Parameter uji	Satuan	Hasil Uji			Metode Uji
		No. Lab/Kode Sampel			
Nitrogen (N)	%	0,41			VOLUMETRI
P <sub>2</sub> O <sub>5</sub> total	%	0,04			SPEKTROFOTOMETRI
K <sub>2</sub> O	%	0,03			AAS
pH	-	6,88			POTENSIMETRI
C-organik	%	4,6			SPEKTROFOTOMETRI
C/N	-	11,21			-

Diketahui Oleh,

*Zefry Agung Permana*  
 Penjab. Lab

## Lampiran 112. Data BMKG Deli Serdang

LAMPIRAN III PERATURAN KEPALA BADAN  
METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA  
NOMOR : KEP.15 TAHUN 2009  
TANGGAL : 31 Juli 2009

PELAYANAN JASA INFORMASI KLIMATOLOGI  
DATA IKLIM BULANAN  
SUMATERA UTARA

Stasiun Stasiun Klimatologi Deli Serdang  
Lintang 3.6211 BT  
Bujur 98.715 LU  
Elevasi 25 Meter

## Suhu Rata-Rata (Derajat Celcius)

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
2020								27.7	27.1	27.3	26.6	26.4

## Jumlah Curah Hujan (mm)

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
2020								279	367	264	203	286

## Kelembapan Rata-Rata (%)

TAHUN	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUN	JUL	AGT	SEP	OKT	NOV	DES
2020								84	86	86	88	88

Keterangan : x = Alat Rusak  
Sumber : STASIUN KLIMATOLOGI DELI SERDANG

DELI SERDANG, 18 Februari 2021  
KEPALA STASIUN KLIMATOLOGI KLS I  
DELI SERDANG



SYAFRINAL, SH